

**PENGARUH ASSET LIABILITY MANAGEMENT  
TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006  
(Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk  
Dan PT. Bank Mandiri, Tbk)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**DISUSUN OLEH:  
MUHAMMAD KHAIRUL ANAM  
01390830**

**PEMBIMBING:**  
1. **SUNARSIH, S.E., M.Si**  
2. **SUNARYATI, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
JURUSAN MUAMALAH  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2009**

## ABSTRAKSI

### **PENGARUH *ASSET LIABILITY MANAGEMENT* TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk)**

Sebagai sebuah entitas bisnis, dalam kegiatan usahanya bank menghadapi risiko-risiko yang memiliki potensi mendatangkan kerugian. Risiko ini tidaklah bisa selalu dihindari tetapi harus dikelola dengan baik tanpa harus mengurangi hasil yang harus dicapai. Risiko yang dikelola dengan tepat dapat memberikan manfaat kepada Bank dalam menghasilkan laba. Agar manfaat tersebut dapat diraih maka para pengambil keputusan harus mengerti tentang risiko dan pengelolaannya. Oleh karena itu perkembangan dan kemajuan suatu bank, sangat tergantung pada pengelolaan dan pengawasan operasional. Pada operasional perbankan, *Asset liability management* mempunyai fungsi dan kebijakan menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang *lending* maupun *funding*. Manajemen aktiva-pasiva atau *Asset liability management* (ALMA) merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*), didukung data kepustakaan, dan bersifat komparatif. Tujuan penelitian ini adalah sebagai penelitian lanjutan untuk mengetahui dan menjelaskan tentang pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri tahun 2004-2006 sekaligus untuk mengetahui perbedaan tingkat profitabilitas dilihat dari ROA diantara kedua bank tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Data kemudian diolah untuk mengetahui pengaruh *Asset liability management* yang diterapkan dalam bank perbankan, dengan menggunakan uji regresi berganda model PAM (*Partial Adjustment Model*). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi; *Return On Asset (ROA)*, *Current Ratio (CR)*, *Cost of Operating Ratio (COR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*. Kemudian untuk memperbandingkan penerapan *Asset Liability Management* diantara kedua bank menggunakan metode statistik *t-test* dengan sampel kecil dan *f-test*.

Hasil kesimpulan dari penelitian ini diketahui bahwa, Tingkat likuiditas CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Tingkat COR berpengaruh signifikan terhadap tingkat profit (ROA) Bank Mandiri, tetapi tidak berpengaruh signifikan pada profit Bank Muamalat Indonesia. Tingkat likuiditas CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. (CR, COR, CAR) secara bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA), pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Bank Muamalat lebih baik dalam menghasilkan profit (ROA) dibandingkan dengan Bank Mandiri.

*Keywords* : *Asset Liability Management, Partial Adjustment Model, Kinerja Bank,*



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Muh Khairul Anam  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh Khairul Anam

NIM : 01390830

Judul Skripsi : "PENGARUH *ASSET LIABILITY MANGEMENT* TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006 (Study Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juli 2009

Pembimbing I,

Sunarsih, S.E., M.Si.  
NIP. 19740911 199903 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi Saudara Muh Khairul Anam

Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syari'ah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muh Khairul Anam

NIM : 01390830

Judul Skripsi : "PENGARUH *ASSET LIABILITY MANGEMENT* TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006 (Study Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah Jurusan/ Program studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juli 2009

Pembimbing II,

Sunaryati, S.E., M.Si.

NIP. 197 51111 200212 2 002



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02 / K.KUI-SKR / PP.00.9 / 065 / 2009

Skripsi dengan judul : *PENGARUH ASSET LIABILITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Muhammad Khairul Anam  
NIM : 01390830  
Telah dimunaqasyahkan pada : 22 Juli 2009  
Nilai Munaqasyah : B +

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH:**

Ketua Sidang

Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I

Joko Setyono, S.E, M.Si.

NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 22 Juli 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Muhammad Khairul Anam

NIM : 01390830

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH ASSET LIABILITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA BANK TAHUN 2004-2006”** (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Dan PT. Bank Mandiri, Tbk) adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

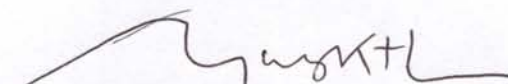
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 15 Juli 2009 M

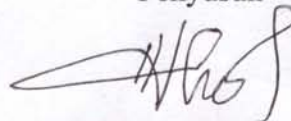
Mengetahui

Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002

Penyusun



Muhammad Khairul Anam  
NIM. 01390830

## MOTTO

وابتغ فيما اتك الله الدار الآخرة ولا تنس نصيبك من الدنيا واحسن كما  
احسن الله اليك ولا تبغ الفساد في الارض ان الله لا يحب المفسدين.

*“Dan carilah pada apa yang dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat,  
dan janganlah kamu melupakan bagianmu dari (kenikmatan) duniawi  
dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu,  
dan janganlah kamu berbuat kerusakan di muka bumi.  
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*

*(Q.S. Al-Qashash: 77)*

## **PERSEMBAHAN**

*Kupersembahkan skripsi ini untuk:*

Bapak dan Ibu tercinta atas kasih sayang, do'a dan kesabarannya dalam memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil. Kakak-kakak, adik terima kasih atas perhatian dan kasih sayang kalian selama ini..



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله، الرحمن علم القرآن خلق الإنسان علمه البيان، أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه أجمعين.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya. Shalawat dan Salam semoga tetap terlimpah keharibaan Rasulullah Muhammad saw., Keluarga dan Sahabatnya.

*Syukur Alhamdulillah*, akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang, penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini berkat bantuan banyak pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Yusuf Khoiruddin S.E. M.Si., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.

4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik dan Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya memberikan arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktunya, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penyusun.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi KUI yang telah memberikan berbagai macam ilmu dan pengetahuan, dan Staff TU Prodi KUI Fakultas Syariah, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masa kuliah.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Adikku yang senantiasa memberi doa, semangat, dan motivasi bagi penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Azizah Novitasari yang tak henti-hentinya memberikan semangat penyusun dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabat-sahabatku dalam komunitas “TigaSembilan” KUI-1, Nashier, Bung Dino, dan Dul Murod, dan segenap teman-teman yang tidak sempat disebutkan satu-persatu, untuk segala kebersamaanya dalam ruang dan waktu.
10. Rekan-rekan kos “Wisma Trans”: Haryanto, Prapto, Syekh Dumham Marmud, atas segala fasilitas dan dukungannya.
11. Serta semua pihak yang telah turut membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Semoga amal baik dan segala bantuan yang telah diberikan kepada penyusun mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat diharapkan demi

kesempurnaannya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Jogjakarta, 16 Juni 2009  
Penyusun

Muh Khairul Anam

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pokok Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Telaah Pustaka .....	15
F. Kerangka Teoritik .....	17
G. Hipotesis Penelitian .....	27
H. Metode Penelitian .....	28
I. Sistematika penulisan.....	43

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI .....</b>	<b>45</b>
	A. Manajemen Bank Syariah .....	45
	1. Pengertian Manajemen .....	45
	2. Dasar-dasar Manajemen Islami.....	46
	3. Kegiatan Bank Syariah.....	47
	B. Manajemen Bank Konvensional .....	48
	1. Sasaran Manajemen Bank Konvensional.....	48
	2. Keuntungan Bank Konvensional .....	49
	C. Perbedaan Bank Syariah dan Bank Konvensional .....	50
	D. Kinerja Perusahaan .....	54
	E. Asset Liability Management .....	55
	1. Pengertian.....	55
	2. Fungsi dan Kebijakan Asset Liability Management .....	57
	3. Kebijakan Asset Liability Management.....	60
	4. Manajemen Aktiva-Pasiva .....	62
	F. Rasio-rasio Keuangan Perbankan .....	64
	1. Rasio Profitabilitas .....	68
	2. Rasio Likuiditas .....	70
	3. RasioEfektivitas Bank.....	72
	4. Rasio Kecukupan Modal .....	73

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM DAN PERKEMBANGAN</b>	
	<b>KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK</b>	
	<b>Dan PT BANK MANDIRI TBK.....</b>	<b>74</b>
A.	Gambaran Umum .....	77
1.	Sejarah .....	77
2.	Visi Dan Misi .....	81
3.	Tujuan Dan Strategi .....	82
4.	Struktur Organisasi .....	85
5.	Produk Dan Layanan .....	86
B.	Kinerja Keuangan Bank Muamalat Indonesia .....	92
C.	Gambaran Umum PT. Bank Mandiri TBK.....	94
1.	Sejarah.....	94
2.	Produk dan Layanan.....	95
D.	Kinerja keuangan Bank Mandiri .....	99
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>103</b>
A.	Deskripsi Penelitian .....	103
B.	Uji Pengaruh Penerapan ALMA Terhadap Profitabilitas .....	106
1.	Uji Pra syarat persamaan Regresi berganda.....	109
2.	Pengujian Regresi Berganda .....	117
C.	Analisis dan Interpretasi Pengaruh Penerapan ALMA .....	122
1.	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	122

2. Pengaruh <i>Cost of Operating Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	125
3. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> .....	127
4. Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Cost of Operating Ratio</i> , dan <i>Capital Adequacy Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> secara bersama-sama/simultan .....	130
D. Uji Statistik Perbandingan Penerapan ALMA .....	132
E. Analisis dan Interpretasi Perbandingan ALMA .....	135
1. Perbandingan <i>Return On Asset</i> Bank .....	137
2. Perbandingan <i>Current Ratio</i> Bank .....	140
3. Perbandingan <i>Cost of Operating Ratio</i> Bank .....	142
4. Perbandingan <i>Capital Adequacy Ratio</i> Bank .....	144
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>146</b>
A. Kesimpulan .....	146
B. Saran .....	147
C. Keterbatasan Penelitian .....	148

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1. Perbedaan antara Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	53
Tabel 3.1. Tabel Kinerja Keuangan Bank Muamalat.....	94
Tabel 4.1. Ringkasan Deskripsi Data Penelitian.....	105
Tabel 4.2. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	109
Tabel 4.3. Uji Asumsi Linieritas .....	111
Tabel 4.4. Pengujian Heteroskedastisitas.....	113
Tabel 4.5. Tabel Hasil Perhitungan Nilai <i>Durbin-Watson</i> .....	114
Tabel 4.6. Tabel Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation</i> .....	115
Tabel 4.7. Tabel Matrik <i>Coefficient Correlations</i> .....	116
Tabel 4.8. Nilai <i>Koefisien Determinasi</i> .....	117
Tabel 4.9. Ringkasan Hasil Pengujian Pengaruh Menggunakan Alat Uji Regresi Berganda .....	118
Tabel 4.10. Tabel uji Normalitas <i>Kolmogorov-smirnov</i> Data Variabel .....	132
Tabel 4.11. Tabel Uji Perbandingan Secara Statistik.....	134



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang dalam menjalankan aktivitas utamanya adalah sebagai perantara (*intermediary*) dalam menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana, dan menyalurkannya kepada masyarakat yang memerlukan dana pinjaman dari Bank. Prinsip operasional Bank Muamalat Indonesia menggunakan sistem syariah, sedangkan pada Bank Mandiri masih menggunakan sistem bank secara konvensional.

Bank umum maupun bank syariah berorientasi pada perolehan laba (*profit*), sehingga dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangan dengan baik, terutama tingkat profitabilitas dan likuiditas. Bank dalam pelaksanaan kegiatan operasional, sangat membutuhkan permodalan yang kuat demi terbangunnya kondisi bank yang dipercaya masyarakat. Pembangunan citra bank yang terpercaya, lebih didasarkan karena bank merupakan lembaga kepercayaan. Pembangunan citra tersebut, dilakukan dengan komitmen dalam menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat terhadap bank. Perwujudan komitmen tersebut, dilakukan bank dengan menyediakan permodalan yang memadai, sarana manajemen permodalan yang dapat mengembangkan *earning asset*, dan dapat menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas. Pemenuhan komitmen tersebut, menunjukkan upaya yang besar pada perbankan dalam menjaga kepercayaan masyarakat.

Dilihat dari perkembangannya, bank konvensional sekarang ini telah menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitasnya untuk mendapatkan keuntungan. Salah satu bank konvensional yang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat adalah Bank Mandiri.<sup>1</sup>

Bank Mandiri pada tahun 2005 merupakan bank terbesar di Indonesia dalam jumlah aktiva, kredit dan dana pihak ketiga. Total aktiva per 31 Desember 2005 sebesar Rp 254,3 triliun (USD25,9 miliar) dengan pangsa pasar sebesar 18,0% dari total aktiva perbankan di Indonesia. Jumlah dana pihak ketiga Bank Mandiri sebesar Rp 199,0 triliun atau sama dengan 17,6% dari total dana pihak ketiga secara nasional, dimana jumlah tabungan merupakan 16% dari total tabungan secara nasional. Begitu pula dengan pangsa pasar deposito berjangka sebesar 19,1% dari total deposito berjangka di Indonesia. Selama tahun 2005, pertumbuhan dana pihak ketiga bank Mandiri sebesar 5,8%, sementara pertumbuhan kredit sebesar 13,3%. Bank Mandiri memiliki struktur permodalan yang kokoh dengan Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio-CAR*) sebesar 23,7% pada akhir tahun 2005, jauh di atas ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8%.<sup>2</sup>

Akan tetapi PT Bank Mandiri Tbk, masih menunjukkan kinerja yang lemah hingga triwulan III 2006 akibat terbelit kredit bermasalah. Hal tersebut merupakan konsekuensi dari kebijakan manajemen yang lebih fokus pada upaya menurunkan kredit bermasalah (*nonperforming loan/NPL*). *NPL* bruto

---

<sup>1</sup> M. Fajar Marta, "Bank Mandiri dan BNI Berlomba Turunkan NPL," *Kompas* (Sabtu, 1 April 2006), hlm. 21.

<sup>2</sup> "Profil Bank Mandiri" [http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about\\_profile.asp?row=26](http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp?row=26), Akses tanggal 18 April 2009.

(sebelum dikurangi penyisihan pencadangan aktiva produktif) Bank Mandiri sendiri menunjukkan kecenderungan menurun meskipun tetap berada dalam level yang sangat tinggi. Per 30 September 2006 NPL bruto tercatat 24,6 persen, turun dibandingkan posisi akhir tahun 2005 yang sebesar 25,3 persen ataupun posisi Juni 2006 yang sebesar 24,9 persen.<sup>3</sup>

Selain bank konvensional, banyak bank syariah yang mengalami pertumbuhan yang pesat. Menurut Mulya Effendi Siregar, peneliti pada Direktorat Perbankan Syariah BI menyatakan bahwa pertumbuhan bank syariah mulai pesat sejak awal tahun 2004.<sup>4</sup> Indikator pertumbuhan ini berujung pada kenaikan laba bank-bank syariah. Adiwarman menyebutkan, tingkat profitabilitas bank syariah di atas rata-rata perbankan konvensional. BNI Syariah dan Bank Muamalat disebutkan memiliki *return on Asset* (ROA) cukup tinggi masing-masing 3 persen dan 2,77 persen. Angka itu di atas rata-rata ROA bank syariah sebesar 1,5 persen.<sup>5</sup>

Sementara itu, Bank Muamalat telah menunjukkan kemampuannya dalam pengelolaan aset dan liabilitas yang dapat dilihat dari pertumbuhan asetnya dengan rata-rata sebesar 47,34 % tiap tahunnya dari Rp 479, 1 milyar pada tahun 1998 dan mencapai lebih dari Rp 3,327 triliun pada akhir tahun 2003. Pertumbuhan ini seiring dengan pertumbuhan angka pembiayaan

---

<sup>3</sup> "Kinerja Bank Mandiri Lemah" : <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0610/20/ekonomi/3044420.htm>. Akses tanggal 19 April 2009.

<sup>4</sup> "Kajian Syariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.

<sup>5</sup> *Ibid.*

maupun kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dananya di Bank Muamalat.<sup>6</sup> Selain itu, pertumbuhan pesat terjadi pada pembiayaan, yang pada gilirannya membawa peningkatan berarti pada pendapatan margin dan bagi hasil yang diterima Perseroan yang meningkat 42,45% menjadi Rp 302,9 miliar pada 2003 dan Rp 214 miliar pada tahun sebelumnya.<sup>7</sup> Begitu pula dengan laba yang terus meningkat setiap tahunnya. Laba akhir Desember 2003 telah mencapai Rp 52.025 milyar lebih, atau lebih baik dari tahun 2002 yang sebesar Rp 33.5 milyar lebih.<sup>8</sup>

Menurut A. Riawan Amin, sebagai *Pioneer* bank syariah di Indonesia, Bank Muamalat terus berupaya mencatat kinerja yang semakin prima. Pada sisi Laba, periode 30 Juni 2006 telah dicapai Laba sebesar 95,05 Miliar Rupiah dengan aset mencapai 7,64 Triliun Rupiah (*unaudited*). Dari segi kualitas pembiayaan, tingkat *Non-Performing Financing (NPF)* relatif kecil yaitu 1,63% (net) dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 15,25%. Dari segi rentabilitas, *Return On Asset (ROA)* 2,60%, *Return On Equity (ROE)* 21,29%, dan BOPO 81,37%. Adapun Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun adalah 5,83 Triliun Rupiah dan Pembiayaan disalurkan mencapai 6,2 Triliun Rupiah dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* mencapai 89,08%. Dengan demikian dana pihak ketiga dapat disalurkan keseluruhannya dan

---

<sup>6</sup> "Reputasi dan Inovasi Tiada Henti," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.

<sup>7</sup> "Muamalat 12 Tahun: Bersih, Murni, dan Berprestasi," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.

<sup>8</sup> *Ibid.*

secara maksimal membantu melayani masyarakat penganut ekonomi berkeadilan yang ingin berbisnis dalam ridha Allah.<sup>9</sup>

Hingga akhir Desember tahun 2006, modal disetor bank syariah pertama di Indonesia tersebut tercatat sebesar Rp 500 miliar. Peningkatan modal tersebut, merupakan pengajuan pihak manajemen pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) April 2007, sebagai upaya meningkatkan kinerja dan ruang gerak operasional.

Terkait laba akhir 2006, Perolehan laba tersebut dicapai karena sejumlah hal. Salah satunya adalah optimalisasi dan efisiensi kinerja bank syariah tersebut. Laba akhir tahun 2007, Riawan berharap peningkatan laba Bank Muamalat dapat meningkat hingga 100 persen. Namun, bila target tersebut tidak terealisasi, laba tetap diharapkan tumbuh pada kisaran 50 persen. Laba Bank Muamalat (*Unaudited*) per Desember 2006 tercatat sebesar Rp 207,076 miliar. Sementara, laba Bank Muamalat per Desember 2005 (*Unaudited*) sebesar Rp 160,48 miliar.

Peningkatan kinerja bank konvensional dan bank syariah, menunjukkan kinerja perbankan yang terus meningkat. Peningkatan tersebut merupakan hasil pengelolaan sumber dana berupa aset dan liabilitas perusahaan, berdasarkan ukuran perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal. Namun, bank konvensional dan bank syariah memiliki karakteristik yang berbeda dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam melayani masyarakat.

---

<sup>9</sup> “Kinerja Bank Muamalat” : [http://www.muamalatbank.com/berita/berita\\_detail.asp?newsID=107](http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107). Akses tanggal 18 Juni 2009.

Perkembangan dan kemajuan suatu bank, sangat tergantung pada pengelolaan dan pengawasan operasional. Pada operasional perbankan, *Asset-liability management* mempunyai fungsi dan kebijakan menjalankan strategi penentuan harga, baik dalam bidang *lending* maupun *funding*.<sup>10</sup> Manajemen aktiva-pasiva atau *Asset-liability management* (ALMA) merupakan fokus utama dalam manajemen bank umum. *Asset-liability management* menurut Raflus, pada dasarnya adalah proses perencanaan dan pengawasan operasi perbankan yang dilakukan secara terkoordinasi dan konsekuen dengan selalu memperhatikan perkembangan faktor-faktor yang mempengaruhi operasi bank, baik yang berasal dari luar ataupun faktor struktural dari dalam bank.<sup>11</sup> Selain itu, *Asset-liability management* juga memfokuskan pada koordinasi portofolio aset/ liabilitas bank guna memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas dan prinsip kehati-hatian.<sup>12</sup>

Ada tiga faktor eksternal bank yang diperkirakan mempengaruhi pola penyaluran kredit bank di semester II tahun 2006. Ketiga variabel tersebut adalah kondisi suku bunga (*BI rate*) yang masih relatif tinggi sebesar 12,75%, uphoria pemberantasan KKN di bank BUMN, dan adanya imbauan pemerintah kepada perbankan untuk membiayai proyek infrastruktur,

---

<sup>10</sup> Bambang Djinarto, *Banking Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan dan Pengelolaan Dana* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 3-10

<sup>11</sup> Slamet Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, cet. ke-4 (Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2004) hlm. 142.

<sup>12</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Alvabet, 2002) hlm. 121.

perkebunan, dan energi. Walaupun dua variabel terakhir lebih banyak ditujukan untuk bank BUMN, namun mengingat porsi penyaluran kredit bank BUMN yang masih sekitar 40% dari seluruh kredit perbankan, maka kedua variabel tersebut tampaknya tidak dapat diabaikan.

Tingginya suku bunga kredit masih akan menjadi salah satu kendala penyaluran kredit di tahun 2006. Hal ini sesuai dengan hasil *Survey Kredit Perbankan Triwulan I 2006* yang dilakukan Bank Indonesia (BI). Berkaitan dengan masih tingginya suku bunga kredit ini, di masa mendatang penyaluran kredit sepertinya masih akan tetap didominasi oleh Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumsi. Adapun Kredit Investasi hanya merupakan porsi kecil dalam portofolio kredit bank. Sampai dengan triwulan I 2006 porsi persetujuan kredit untuk KMK (Kredit Modal Kerja) mencapai 76,2%, Kredit Konsumsi 21,4%, dan Kredit Investasi 2,4%. Adapun kredit konsumsi akan lebih banyak digunakan untuk pembiayaan properti/perumahan dan kendaraan bermotor.

Dari sisi sektor ekonomi, penyaluran kredit diperkirakan masih akan fokus pada dua sektor, yaitu Perdagangan, Hotel & Restoran, dan sektor Industri Pengolahan. Dua sektor ini disinyalir memiliki risiko paling rendah dibandingkan dengan sektor lainnya, sehingga masih dapat memberikan daya tarik bagi bank untuk menyalurkan kreditnya.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Penulis adalah *Senior Economist The Indonesia Economic Intelligence*. *The Indonesia Economic Intelligence* adalah lembaga riset yang fokus melakukan kajian terhadap masalah-masalah kebijakan dan regulasi ekonomi beralamatkan di [www.iei.or.id](http://www.iei.or.id). Akses tanggal 18 April 2009.

Pada tahun 2006 cukup banyak proses hukum yang terpaksa menyeret bankir maupun mantan bankir bank BUMN. Terlepas apakah para bankir tersebut akhirnya dinyatakan bersalah atau tidak, namun peristiwa pemanggilan para petinggi bank BUMN ke lembaga hukum dan peradilan jelas merupakan situasi yang tidak menguntungkan para bankir.

Dengan mengikuti proses peradilan, baik sebagai tersangka atau sekedar sebagai saksi, dapat dipastikan waktu yang tersedia bagi para bankir BUMN untuk melakukan pengembangan bisnis akan semakin berkurang. Jika mereka mesti bersaing dengan para bankir bank swasta yang tidak memiliki beban seperti itu, jelas akan terdapat ruang gerak yang berbeda (*the level of playing field*). Hasil akhirnya, disinyalir beberapa debitor besar bank BUMN berpindah ke bank lain dengan dalih mereka khawatir akan terseret dalam proses peradilan. Jika demikian keadaannya, menjadi hal yang dapat dimaklumi kalau pada akhirnya bank-bank besar lebih banyak ekspansi kredit untuk UMKM dan kredit konsumsi.

Kondisi tersebut sangat mungkin terjadi karena bank-bank besar yang selama ini lebih dahulu fokus pada UMKM dan kredit konsumsi ternyata memiliki kualitas kredit yang relatif baik, memiliki pendapatan bunga yang tinggi, dan mereka relatif sepi dari persoalan proses hukum dan peradilan.

Pada tahun 2006 pemerintah telah mengimbau tiga bank BUMN untuk dapat menjadi pelopor pembiayaan beberapa proyek besar. Bank Mandiri diharapkan dapat menjadi pelopor pembiayaan infrastruktur, Bank BNI untuk pembiayaan energi dan listrik, sedangkan BRI untuk pembiayaan perkebunan



dan pertanian. Dengan asumsi seluruh proses perijinan dan modal awal ketiga protek tersebut dapat diatasi, proyek besar tersebut tampaknya masih akan menghadapi beberapa kendala. Sebagaimana *Survey Persepsi Pasar Triwulan I 2006* yang dilakukan BI, terdapat delapan faktor penghambat pertumbuhan ekonomi 2006 yaitu laju inflasi yang tinggi, tingkat suku bunga dalam negeri, kondisi stimulus fiskal yang masih terbatas, inkonsistensi kebijakan pemerintah, lemahnya penegakan dan kepastian hukum, rendahnya dukungan pemerintah terhadap militer, kerusuhan sosial, dan rendahnya transparansi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah.

Dengan masih besarnya kendala pembiayaan untuk ketiga sektor tersebut, memberikan pengaruh terhadap porsi kredit perbankan untuk sektor tersebut masih rendah, di mana untuk tahun 2005 porsi kredit untuk Konstruksi masih 3,88%, Listrik sebesar 0,77%, dan Pertanian sebesar 5,34%.

Oleh karena itu, untuk menjamin bank-bank akan tertarik untuk memperbesar porsi pembiayaan pada ketiga sektor tersebut diperlukan upaya pemerintah untuk memberikan pemanis agar daya tarik ketiga sektor tersebut lebih kuat. Rendahnya pembiayaan perbankan pada ketiga sektor tersebut jelas akibat kurang adanya daya tarik dan terlalu besarnya risiko yang harus dihadapi bank. Usulan pembentukan *Infrastructure Funds* oleh pemerintah merupakan penciptaan daya tarik, yang jika diikuti dengan penyediaan penjaminan dari pemerintah akan semakin dapat menarik bank dalam membiayai ketiga sektor tersebut.

Sejak tahun 2003, pola penyaluran kredit perbankan ditandai oleh semakin berkurangnya porsi kredit investasi dibandingkan dengan porsi kredit modal kerja maupun konsumsi sebagaimana tabel 1.1 Bahkan untuk kredit kepada UMKM, porsi kredit investasi lebih memprihatinkan lagi. Hal ini karena 50,50% kredit kepada UMKM ternyata digunakan untuk kebutuhan konsumsi sebagaimana tercantum dalam tabel berikut.<sup>14</sup>

Tabel 1.1 Penyaluran Kredit Perbankan Tahun 2003-2005

	2003	2004	2005
Invesment	21.74	21.22	19.32
Working Capital	53.01	51.78	50.97
Consumer	25.25	27.00	29.71
Total	100	100	100

Sumber Bank Indonesia ; diolah.

Ekspansi kredit bank sangat diharapkan karena akan dapat menjadi faktor pendukung suatu sektor untuk dapat lebih berkembang. Pola penyaluran kredit perbankan sejak tahun 2003 yang kurang memberikan peluang pada pengembangan proyek baru (investasi), harus dialihkan pada sektor yang lain. Berbagai informasi yang beredar, penyebab kurang tertariknya perbankan untuk membiayai proyek baru, dikarenakan tingginya risiko yang dihadapi. Suku bunga yang belum stabil pada tingkat yang rendah, dan buruknya prasarana dan sarana ekonomi, menjadi alasan utama masih sulitnya penyaluran kredit pada sektor investasi. Masalah yang muncul pada

<sup>14</sup> "Perilaku Penyaluran Kredit," : <http://www.iei.or.id/publicationfiles/Perilaku%20Penyaluran%20Kredit%20Bank.pdf>. Akses tanggal 18 April 2009.

pemanggilan bankir bank BUMN oleh aparat hukum, semakin menyurutkan keberanian bank untuk memberikan kredit.<sup>15</sup>

Struktur *asset* dan *liabilities* sebuah bank merupakan salah satu dari petunjuk yang menentukan besarnya tingkat risiko yang dihadapinya. Tingkat pertumbuhan besaran neraca yang mempengaruhi komposisi dari unsur-unsur yang terdapat pada sisi aktiva dan pasiva merupakan aspek penting yang perlu dimonitor dalam proses pengendalian risiko. Terutama untuk mewaspadai kemungkinan akan terjadinya hubungan korelasi yang negatif antara pertumbuhan nilai neraca dan kemampuan bank melakukan penyesuaian atas besaran modal yang diperlukan untuk mengakomodasinya. Risiko inilah yang pernah dialami oleh perbankan nasional ketika nilai neraca dari komponen yang mengandung unsur valas meningkat sebagai akibat dari jatuhnya nilai tukar rupiah. Ternyata, kenaikan itu tidak dapat diakomodasi oleh pemegang saham bank untuk menambah modal. Terdapatnya keterbatasan faktor pemegang saham untuk menambah modal dalam kondisi krisis moneter yang parah itulah yang pada akhirnya memaksa pemerintah melancarkan program Rekapitalisasi Perbankan nasional.<sup>16</sup>

Usaha dalam menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas, bank tidak terlepas dari *Asset Liability Management* yang dikelola oleh *Asset Liability Management Committee*. *Asset Liability Management Committee* berfungsi

---

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> Masyhud Ali, *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004), hlm. 66.

sebagai pengambil keputusan dalam menentukan tingkat bunga *lending* dan *funding* bank yang bersangkutan, karena yang menjalankan ALMA (*Asset liability management*) adalah ALCO (*Asset Liability Committee*). Salah satu fungsi dari *Asset liability management* adalah untuk meningkatkan portofolio neraca bank serta memaksimalkan profit dan risiko yang dapat diterima.<sup>17</sup>

Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank Syariah yang menggunakan *core* bisnis syariah, dan menjadi rujukan penerapan sistem syariah pada dunia perbankan di Indonesia. Pada sisi lain, Bank Mandiri merupakan bank terbesar, hasil merger pertama di Indonesia. Analisis dengan membandingkan penerapan ALMA pada kedua Bank tersebut, diharapkan dapat menunjukkan tingkat perbandingan kinerja antar dua bank syariah dan konvensional. Perbandingan antar kedua bank dikaitkan dengan tingkat pertumbuhan kedua bank yang sama-sama terus meningkat.

Tanggung jawab yang besar pada pihak manajemen bank, sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset dan liabilitas yang dimiliki. Semakin baik pengelolaan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. ALMA sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang menjadi perhatian praktisi dan akademisi perbankan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penyusun melakukan penelitian lebih komprehensif, dengan judul **“Pengaruh Asset - Liability**

---

<sup>17</sup> Bambang Djinarto, *Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan, dan Pengelolaan Dana* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 1.

***Management Terhadap Kinerja Bank Tahun 2004-2006 (Studi Komparatif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank Mandiri, Tbk.).”***

**B. Pokok Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka penyusun merumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas (*current Ratio*) terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh manajemen harga (*Cost of Operational Ratio*) terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA)?
3. Bagaimana pengaruh manajemen modal (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA)?
4. Bagaimana pengaruh manajemen likuiditas, harga, dan modal, terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA) secara bersama-sama?
5. Bagaimana perbandingan kinerja keuangan berdasarkan *Return on Asset* (ROA), pada bank syariah dan bank konvensional dari pengelolaan *Asset-liability management* berdasarkan *Current Ratio*, *Cost of Operation*, dan *Capital Adequacy Ratio*?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan yang ada di atas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen likuiditas terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA).
2. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen harga terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA).
3. Untuk menjelaskan pengaruh manajemen modal terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA).
4. Untuk menjelaskan pengaruh secara bersama-sama dari faktor-faktor manajemen likuiditas, harga, dan modal, terhadap kinerja bank berdasarkan *Return on Asset* (ROA).
5. Untuk menjelaskan perbandingan kinerja keuangan pada bank syariah dan bank konvensional berdasarkan *Return on Asset* (ROA), pada pengelolaan *Asset-liability Management* berdasarkan *Current Ratio*, *Cost of Operation*, dan *Capital Adequacy Ratio*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Praktis

Sebagai suatu penelitian terapan, pada dasarnya hasil penelitian ini lebih banyak tertuju pada bidang praktis, dalam hal ini adalah manajemen perbankan. Metode dan model analisis dalam penelitian ini, dilakukan terhadap faktor-faktor *Asset-liability management* yang mempengaruhi kinerja perbankan. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menganalisis dan mengevaluasi kinerja bank syariah dan bank konvensional, dalam menerapkan *Asset-liability management*.

## 2. Manfaat Akademis

Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Diharapkan pula penelitian ini dapat memberikan teoritis dalam menganalisis dan mengevaluasi kinerja bank syariah dan bank konvensional, dalam menerapkan *Asset-liability management*. Selain itu, penelitian ini dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

## E. Telaah Pustaka

Dalam penelitian sebelumnya oleh Anugrah Dwi Sutanto yang membandingkan efisiensi bank antara bank konvensional dengan bank yang dijalankan dengan sistem syariah di Malaysia berdasarkan efisiensi relatif, efisiensi produktif dan efisiensi manajerial yang menyimpulkan bahwa bank yang dikelola dengan sistem konvensional memang memiliki tingkat efisiensi manajerial yang lebih baik yang dilihat dari tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Namun berdasarkan perhitungan, ROA dan ROE untuk bank syariah dikurangi zakat dan pajak. Sedangkan untuk bank konvensional hanya dikurangi oleh pajak saja. Ketika dilihat dari tingkat efisiensi produktif yang ditunjukkan dengan pengembalian kredit bank dengan sistem syariah memiliki tingkat efisiensi produktif yang lebih tinggi dibandingkan dengan bank konvensional.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Anugra Dwi Sutanto, "Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2000," *Skripsi*, tidak dipublikasikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (2003), hlm. 28-29.

Selanjutnya, penelitian Wo Ude Ana Sari mengamati masalah kinerja keuangan pada BMI tahun 1998-2002. Penelitian tersebut menjelaskan mengenai rasio-rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, efisiensi dan eksternal. Dari analisis yang dilakukan terlihat bahwa aspek likuiditas (*quick ratio*, *loan to Asset ratio* dan *loan to deposit ratio*) BMI tahun 1998-2002 cukup likuid, karena *quick ratio*-nya adalah 100%. Aspek solvabilitasnya ( $CAR > 8\%$ ) telah memenuhi syarat seperti yang ditetapkan oleh BI. Dari aspek efisiensi, BMI sudah cukup efisien dan positif. Sedangkan dari aspek profitabilitas, menurut laporan keuangan pertengahan Juni 2001 BMI berhasil membukukan laba bersih sebesar 43,33 miliar, meskipun pada tahun 1998 mengalami defisit sebesar 75,5 miliar.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syathiri yang mengamati tentang Perbandingan tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari *Asset Liability Management* pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Mandiri. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa Bank Mandiri mempunyai profitabilitas yang lebih tinggi, sedangkan Bank Muamalat Indonesia likuiditasnya yang lebih tinggi. Perbedaan antara Bank Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia terletak pada pengelolaan likuiditas dan profitabilitas kedua bank yang mempunyai perbedaan sistem operasional, yaitu bunga dan

---

<sup>19</sup> Wo Ude Ana Sari, "Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muammalat Indonesia Tbk. tahun 1998-2002," *Skripsi*, tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta (2003), hlm. 98-102.



bagi hasil yang berpengaruh pada keseimbangan pada aliran dana masuk dan aliran dana keluar.<sup>20</sup>

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Yani Pitriyani yang mengamati tentang Perkembangan Tingkat Profitabilitas antara Bank Syariah dan Bank Konvensional (Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Rakyat Indonesia). Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan mengenai tingkat profitabilitas dilihat dari segi ROA (*return on asset*) antara Bank Muamalat Indonesia dan Bank BNI selama krisis dan setelah krisis moneter periode tahun 1998 sampai tahun 2004.<sup>21</sup>

#### **F. Kerangka Teoretik**

Pengelolaan bank meliputi pengelolaan *Asset* dan *liability*. Dalam setiap kredit yang dikeluarkan oleh bank tidak terlepas dari dampak yaitu *return* dan risiko, yang pada gilirannya akan mempengaruhi aset yang dimiliki bank. Namun sebaliknya, setiap kali bank memperoleh dana dari pihak ketiga (giro, tabungan, dan deposito) sisi *liability* akan berpengaruh. Untuk itu bank harus selalu memperhatikan *Asset liability management*-nya.

*Asset liability management* adalah suatu proses pengelolaan aktiva dan pasiva secara terpadu berkesinambungan untuk mencapai keuntungan dalam

---

<sup>20</sup>. Ahmad Syathiri “Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari Asset Liability Managemen pada Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)” *Skripsi*, tidak di publikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006), hlm. 72.

<sup>21</sup> Yani Pitriyani, “Analisis Perkembangan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank konvensional Tahun 1998-2004 (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dan PT. Bank BRI, Tbk)” *Skripsi*, tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2006).Hlm.110-111

situasi lingkungan usaha yang bergejolak. Menurut Gerald O. Hatler yang dikutip oleh Syafi'i Antonio mengatakan bahwa fokus manajemen aset dan liabilitas adalah mengkoordinasikan portofolio aset/liabilitas bank dalam rangka memaksimalkan profit bagi bank dan hasil yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kebutuhan likuiditas.<sup>22</sup>

*Asset liability management* bank syariah lebih banyak bertumpu pada kualitas dan hal itu akan menentukan kemampuan bank untuk meningkatkan daya tariknya bagi nasabah untuk menginvestasikan dananya melalui bank tersebut yang berarti meningkatkan kualitas pengelolaan liabilitasnya. Kemampuan manajemen untuk melaksanakan fungsinya sebagai *profesional investment manager* akan sangat menentukan kualitas aset yang dikelolanya.

Pada pengelolaan aset dan liabilitas serta portofolio untuk mengejar tingkat pertumbuhan aset, maka beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu laju inflasi, tingkat pertumbuhan nasional, kebijakan pemerintah dalam mengendalikan perekonomian, tingkat bunga internasional, sumber daya manusia dari bank tersebut.<sup>23</sup>

Selain itu, bank yang ingin mendapatkan keuntungan yang besar, maka bank tersebut harus siap dengan adanya risiko yang besar juga. Demikian juga sebaliknya, bahwa semakin kecil keuntungan yang diharapkan, maka semakin

---

<sup>22</sup> Syafi'i Antonio, M, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 178.

<sup>23</sup> Bambang, *Asset Liability Management*, hlm. 1.

kecil risiko yang dihadapi. Ada beberapa risiko perbankan dalam operasi “jangka pendek” yang selalu dihadapi yaitu:<sup>24</sup>

1. *Liquidity risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola kewajiban finansialnya setiap saat.
2. *Foreign exchange risk*, yaitu risiko ketidakmampuan mengelola perubahan nilai tukar.
3. *Loan and investment risk atau credit risk and market risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola portofolio pinjaman dan investasi yang tidak dikembalikannya risiko pinjaman dan terhadap harga pasar dan harga perolehan.
4. *Pricing*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam penetapan harga dana maupun harga pinjaman.
5. *Liability and deposit risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola portofolio sumber-sumber dana.
6. *Capital risk atau solvency risk*, yaitu risiko ketidakmampuan dalam mengelola portofolio permodalan.
7. *Off balance sheet risk*, yaitu risiko ketidakmampuan bank dalam mengelola rekening administratif.

Usaha bank dalam menjaga tingkat profitabilitas adalah dengan tetap menjaga tingkat likuiditasnya. Apabila bank mempunyai aset likuid yang besar jumlahnya, maka tingkat profitabilitasnya dapat terganggu. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk tingkat profitabilitas mempunyai kaitan dengan

---

<sup>24</sup> Iman Rusyamsi, *Asset Liability*, hlm. 15.

tingkat likuiditas. Adapun tingkat profitabilitas bank dapat ditunjukkan berdasarkan besarnya *return on asset* dan *return on equity*.<sup>25</sup>

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional dalam penerapan *Asset liability management*-nya terletak pada dominasi prinsip bagi hasil dan berbagi risiko. Ada beberapa karakteristik yang membedakan dalam pengelolaan aset dan liabilitas untuk mencapai tingkat profitabilitas dan likuiditas antara bank syariah dan bank konvensional, yaitu:<sup>26</sup>

1. Bank syariah hanya menjamin pembayaran kembali nominal simpanan giro dan tabungan (*wadi'ah*), tetapi tidak menjamin pembayaran kembali nilai nominal dari deposito dan juga tidak menjamin keuntungan atas deposito. Sehingga mekanisme pengaturan pembagian keuntungan atas deposito bergantung pada kinerja bank. Berbeda dengan sistem yang digunakan oleh bank konvensional yang menjamin pembayaran keuntungan atas deposito berdasarkan tingkat bunga tertentu.
2. Sistem operasional bank syariah berdasarkan pada sistem *equity* dimana setiap modal adalah risiko, sehingga hubungan antara bank syariah dan nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil dan berbagi risiko.
3. Untuk tingkat likuiditas bank syariah bergantung pada tingkat kelabilan dari simpanan deposito nasabah, kepercayaan pada dana-dana non-PLS (*profit and loss sharing*), kompetensi teknis yang berhubungan dengan pengaturan

---

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm. 37.

<sup>26</sup> Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen*, hlm. 132.

struktur liabilitas, ketersediaan aset yang siap dikonversikan menjadi kas, dan akses kepada pasar antar bank dan sumber dana lainnya.

4. Sedangkan untuk menjaga tingkat likuiditas dalam bank konvensional bergantung pada adanya pengendalian likuiditas yaitu perhatian pada biaya yang ditimbulkan dalam pengendalian likuiditas, arus dana masuk dan keluar, tingkat suku bunga.

Berdasarkan pada uraian di atas, penelitian difokuskan pada pengamatan penerapan ALMA terhadap 3 (tiga) aspek manajemen, likuiditas, harga, dan modal. Aspek pertama, manajemen likuiditas bank, menggunakan *proxy Current Ratio* (CR), menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar, yaitu aktiva yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan.<sup>27</sup> Sedangkan dalam dunia perbankan, analisis rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.<sup>28</sup>

Untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan tersebut, bank harus mempunyai aset yang likuid sebanyak kewajibannya. Namun karena aset yang likuid mempunyai karakteristik tidak menghasilkan bunga, maka apabila bank

---

<sup>27</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPF, 2001), hlm. 116.

<sup>28</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 116.

mempunyai asset likuiditas yang besar jumlahnya akan menyebabkan profitabilitas terganggu.

Untuk itu guna mencapai profitabilitas yang tinggi maka bank bank harus berusaha menggunakan tingkat likuiditasnya ke aset yang menghasilkan profitabilitas yang tinggi, aset jangka waktu yang panjang dengan harapan operasi harian akan tertutup dengan dana baru. Namun tindakan ini sangat beresiko apabila dana yang diharapkan tidak tersedia dan pada gilirannya mengganggu likuiditas. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semakin likuid suatu bank akan semakin kecil profitabilitasnya. (*trade off between liquidity dan profitability*). Menghadapi kendala tersebut maka bank harus mengoptimalkan antara likuiditas di satu pihak dan profitabilitas di pihak yang lain.<sup>29</sup>

Aspek kedua, manajemen harga yang menggunakan *proxy* biaya operasional (*Cost of Operasional Ratio/COR*). Biaya operasional merupakan tingkat biaya-biaya yang dikeluarkan bank, dalam menjalankan operasionalisasi bank, berupa biaya gaji, iklan/ promosi, dan lain-lain. Semakin tinggi biaya operasional, diarahkan pada peningkatan profit yang diharapkan. Namun pada kenyataannya, semakin tinggi biaya operasional, mengurangi proporsi keuntungan profit yang seharusnya diperoleh. Perusahaan yang baik, tentunya memiliki kemampuan meminimalisir biaya-biaya demi meningkatkan profit yang seharusnya dapat dicapai. Semakin

---

<sup>29</sup> Imam Rusyamsi, *Aset Liability Management*, hal. 37-38.

rendah biaya, akan mengurangi pengeluaran perusahaan dan meningkatkan profit yang diperoleh dari pendapatan operasional.

Peningkatan *profitabilitas*, didukung pula pada minimalisasi biaya-biaya yang dikeluarkan bank, sehingga semakin kecil biaya berarti mendorong tingkat *profit* yang lebih tinggi. Pada pengelolaan/manajemen harga dalam ALMA, menyangkut pada manajemen biaya operasional. Kemampuan bank dalam meminimalkan biaya-biaya menunjukkan kemampuan manajemen dalam meningkatkan kinerja keuangannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar COR, akan mengurangi tingkat *profit* yang diperoleh.

Pada pengamatan aspek ketiga, manajemen modal menggunakan *proxy* rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio / CAR*).

Modal secara tradisional didefinisikan sebagai suatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*). Modal menjadi aset awal perusahaan menjalankan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan profit yang setinggi-tingginya. Semakin tinggi modal yang dimiliki dan tersedia dalam perusahaan, diharapkan meningkatkan profitabilitas yang diterima di kemudian hari. Menurut P. Johnson dan D. Johnson, modal bank mempunyai tiga fungsi:<sup>30</sup>

1. Sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dalam fungsi ini modal memberikan perlindungan terhadap

---

<sup>30</sup> Husein Syahatah, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, alih bahasa Husnul Fatarib, cet. I (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001), hlm. 128.

kegagalan atau kerugian bank dan perlindungan terhadap kepentingan per deposan.

2. Sebagai dasar penetapan batas maksimum pemberian kredit, dalam bank syariah diganti dengan pembiayaan. Hal ini adalah merupakan pertimbangan operasional bagi bank sentral, sebagai regulator, untuk membatasi pemberian pembiayaan kepada setiap nasabah bank. Melalui pembatasan ini bank sentral memaksa bank untuk melakukan diversifikasi pembiayaan, agar melindungi diri dari kegagalan pembiayaan dari debitur.
3. Modal juga menjadi dasar perhitungan bagi para partisipan pasar untuk mengevaluasi tingkat kemampuan bank secara relatif untuk menghasilkan keuntungan. Tingkat keuntungan bagi para investor diperkirakan dengan membanding *return on investment* di antara bank-bank yang ada.

Melihat fungsi modal pada suatu bank, maka menunjukkan bahwa kedudukan modal merupakan hal penting yang harus dipenuhi terutama oleh pendiri bank dan para manajemen bank selama beroperasi.

Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Yang dimaksud dengan aktiva dalam perhitungan ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin dalam kewajiban yang masih bersifat kontingen dan atau komitmen yang disediakan bagi pihak ketiga. ATMR adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR (*Capital Adequacy*



*Ratio*), sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (*numerator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko aktiva tersebut.<sup>31</sup>

Dalam menelaah ATMR pada bank syariah, terlebih dahulu harus mempertimbangkan bahwa aktiva bank syariah dapat dibagi atas:<sup>32</sup>

1. Aktiva yang didanai oleh modal sendiri dan/atau kewajiban atau utang (*wadi'ah* atau *qard* dan sejenisnya) dan
2. Aktiva yang didanai oleh rekening bagi hasil (*profit and loss sharing investment account/mudlarabah mutlaqah* yang tercatat pada neraca/ *on balance sheet*, maupun *restriced investment account/mudlarabah muqayyadah* dicatat pada rekening *administrative/off balance sheet*).

Berdasarkan pembagian jenis aktiva, maka pada prinsipnya bobot risiko bank syariah terdiri atas :

1. Aktiva yang dibiayai oleh modal sendiri dan/atau pinjaman (*wadi'ah, qard* dan sejenisnya) adalah 100%.
2. Aktiva yang dibiayai oleh pemegang rekening bagi hasil (baik general ataupun *restriced investment account*) adalah 50%.
3. Besarnya nilai *capital adequacy ratio* suatu bank dapat dihitung dengan rumus:<sup>33</sup>

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{modal bank}}{\text{total aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

---

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 146

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, hlm. 144.

Perhitungan kebutuhan modal didasarkan pada Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Yang dimaksud dengan aktiva dalam perhitungan ini mencakup baik aktiva yang tercantum dalam neraca maupun aktiva yang bersifat administratif sebagaimana tercermin dalam kewajiban yang masih bersifat kontingen dan atau komitmen yang disediakan bagi pihak ketiga. ATMR adalah faktor pembagi (*denominator*) dari CAR (*Capital Adequacy Ratio*), sedangkan modal adalah faktor yang dibagi (*numerator*) untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko aktiva tersebut.<sup>34</sup> Asumsi pengembangan modal, semakin besar modal yang ditanam dalam operasional perusahaan, akan meningkatkan keuntungan yang lebih besar.

Penerapan *asset-liability management* pada Bank Syariah dan Bank Konvensional memiliki perbedaan dalam karakteristik dan manajemen. Adanya perbedaan yang muncul dalam penerapan *asset-liability management* tersebut, maka perbandingan dapat dilakukan dengan menggunakan variabel-variabel yang memiliki kesesuaian berdasarkan catatan akuntansi keuangan. Termasuk dalam pengelolaan aset dan likuiditas bank adalah aspek manajemen likuiditas, manajemen harga, dan manajemen dana.<sup>35</sup> Ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa *asset liability management* berpengaruh terhadap hasil usaha sebagai keuntungan (*profitability*) bank.

---

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 146

<sup>35</sup> Sri Mintarti, “Pengaruh Manajemen Aset Liabiliti Terhadap Strategi Dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur”, <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-s3-2006-mintartir-2819&PHPSESSID=7c9accb27ff7eb6e7db6d945f6d004ae>, akses 4 Februari 2008.

## G. Hipotesis

Hipotesis atau kesimpulan yang sifatnya sementara yang nantinya akan dibuktikan kebenarannya mengidentifikasi bahwa:

1.  $H_{a1}$  : *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2004-2006.
2.  $H_{a2}$  : *Cost of Operational Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2004-2006.
3.  $H_{a3}$  : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2004-2006.
4.  $H_{a4}$  : Secara bersama-sama, terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Cost of Operational Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*, terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2004-2006.
5.  $H_{a5}$  : *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Mandiri tahun 2004-2006.
6.  $H_{a6}$  : *Cost of Operational Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada Mandiri tahun 2004-2006.
7.  $H_{a7}$  : *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Mandiri tahun 2004-2006.
8.  $H_{a8}$  : Secara bersama-sama, terdapat pengaruh *Current Ratio*, *Cost of Operational Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*, terhadap ROA pada Bank Mandiri tahun 2004-2006.
9.  $H_{a9}$  : Terdapat perbedaan kinerja keuangan (ROA) pada bank syariah dan bank konvensional dari pengelolaan *Asset-liability management*

(*Current Ratio*, *Cost of Operational Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*).

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Berdasarkan hasil/alasan yang diperoleh, penelitian ini merupakan penelitian terapan (*applied research*), yakni penelitian yang mempunyai alasan intelektual dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan secara langsung dapat digunakan.<sup>36</sup> Penelitian terapan ini diarahkan untuk melakukan perbandingan penerapan *asset-liability management* pada bank syariah dan bank konvensional.

Jenis penelitian ini berdasarkan tempat penelitian, termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*), karena penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur,<sup>37</sup> berupa laporan keuangan, dalam hal ini obyek tersebut adalah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri, yang telah memiliki jaringan hampir di seluruh Indonesia.

Penelitian ini juga termasuk penelitian keuangan didasarkan pada bidang (ilmu) garapan pada objek kinerja keuangan perbankan. Penelitian keuangan merupakan penelitian terhadap operasi lembaga keuangan, rasio-rasio keuangan, merger dan akuisisi, dan sebagainya.<sup>38</sup> Penelitian ini

---

<sup>36</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta, Bumi Aksara. 2004), hlm. 4.

<sup>37</sup> *Ibid.*, hlm. 5.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 6.

menggunakan rasio keuangan dalam melakukan perbandingan pelaksanaan *asset-liability management* pada Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Mandiri.

Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini masuk pada jenis penelitian komparatif, yakni penelitian yang dilakukan untuk membandingkan penerapan *asset-liability management* Bank Muamalat Indonesia dengan Bank Mandiri, dalam waktu yang berbeda.<sup>39</sup> Sampel yang digunakan berupa data keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri.

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>40</sup> Sedangkan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Berdasarkan definisi tersebut di atas, teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* yakni teknik penelitian penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.* hlm. 7.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 89.

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 90.

<sup>42</sup> *Ibid.*, hlm. 94.

Penentuan sampel dilakukan dengan menetapkan Bank Muamalat Indonesia mewakili kelompok Bank Syariah, dan Bank Mandiri mewakili Bank Konvensional sebagai obyek penelitian. Penentuan Bank Muamalat Indonesia untuk mewakili bank syariah, karena bank tersebut merupakan bank syariah pertama di Indonesia, yang pada tahun penelitian 2004-2006 mempunyai kinerja keuangan yang terus meningkat. Sedangkan Bank Mandiri digunakan sebagai wakil bank konvensional, didasarkan kinerja rasio keuangan bank yang terus meningkat pula, sebagaimana dialami oleh Bank Muamalat Indonesia.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, penyusun menggunakan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dalam bentuk buku, brosur-brosur, atau data tertulis lainnya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>43</sup> Selain itu, data yang digunakan berasal dari dokumentasi laporan keuangan pada Direktori Keuangan Bank Indonesia.

### **4. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder runtun waktu (*time series*). Data sekunder yang digunakan berupa data dari Laporan Keuangan Bulanan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Sumber data

---

<sup>43</sup> *Ibid.*, hlm. 129.

berasal dari Direktori Perbankan Nasional Bank Indonesia, mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2006.

## 5. Definisi Operasional.

Untuk mengetahui pengaruh *asset-liability management* yang diterapkan dalam bank syariah dan bank konvensional, digunakan uji regresi berganda. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi;

- a. *Return on Assets*, yaitu merupakan rasio profitabilitas untuk mengetahui kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan. Angka yang dihasilkan semakin tinggi, maka akan semakin baik kinerja keuangan bank. *Return on asset* dalam variabel ini digunakan sebagai variabel dependen (Y) sebagai pengukur kinerja keuangan, dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$(\text{ROA}) = \frac{\text{profit after tax}}{\text{total asset}}$$

- b. Variabel manajemen likuiditas sebagai variabel independen ( $X_1$ ), dalam penelitian ini menggunakan pengukur *current ratio* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liability}}$$

- c. Variabel manajemen harga sebagai variabel independen ( $X_2$ ), dalam penelitian ini menggunakan pengukur *cost of operation ratio* dengan rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Cost of Operation Ratio} = \frac{\text{biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}}$$

- d. Variabel manajemen modal sebagai variabel independen ( $X_3$ ), dalam penelitian ini menggunakan pengukur *capital adequacy ratio* rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{modal bank}}{\text{total aktiva tertimbang menurut risiko}}$$

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Kualitatif

Analisis pengaruh penerapan ALMA pada kedua bank terhadap kinerja bank menggunakan perhitungan statistik regresi berganda. Penggunaan uji statistik regresi berganda dalam penelitian ini, dilengkapi dengan uji prasyarat dan asumsi klasik, untuk menghilangkan bias yang mungkin terjadi dalam interpretasi hasil uji yang dilakukan terhadap data penelitian.

Analisis Kualitatif dilakukan dengan menganalisis data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar yang berasal dari sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data yang disusun inginkan. Analisis kualitatif diarahkan pada penguraian secara lisan hasil analisis data menggunakan metode kuantitatif. Uraian



dilakukan dalam menjelaskan aspek-aspek hasil penelitian yang dilakukan terhadap data yang telah diuji dengan metode kuantitatif.

b. Analisis Kuantitatif

Adapun membandingkan penerapan *asset-liability management* bank digunakan metode statistik *t-test* dengan sampel kecil dan *f-test*. Perbandingan dilakukan terhadap manajemen likuiditas ( $X_1$ ), manajemen harga ( $X_2$ ), manajemen modal ( $X_3$ ) dan kinerja perbankan/profitabilitas ( $Y$ ). Perbandingan tersebut diharapkan dapat menggambarkan peningkatan kinerja perusahaan dalam mengelola *asset-liability management*.

c. Uji Prasyarat dan Asumsi Klasik

Uji kevalidan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji prasyarat (normalitas, linearitas), dan uji asumsi klasik (uji yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik). Apabila terjadi penyimpangan terhadap prasyarat dan asumsi klasik, maka akan menghasilkan estimasi yang tidak sah/bias. Persamaan regresi harus memiliki residu yang memenuhi asumsi normalitas dan linieritas, juga harus memenuhi uji Asumsi klasik berupa uji heteroskedastisitas, autokorelasi dan multikolinieritas. Penggunaan uji asumsi klasik diharapkan dapat memenuhi syarat diterimanya hasil pengujian regresi berganda sebagai bentuk pengaruh yang relevan secara statistik. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi terhadap model persamaan.

Sebelum dilakukan pengujian terhadap model, perlu dilakukan asumsi klasik untuk menguji kelayakan model persamaan digunakan dalam penelitian.

#### 1) Uji Normalitas

Pemilihan uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan memperhatikan keadaan data yang tersedia dalam penelitian. Data sebelum dilakukan pengujian perbandingan, diuji tingkat distribusi dan keragaman varian. Pengujian distribusi dilakukan untuk mengetahui distribusi data dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dalam menguji normalitas data.

#### 2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat benar tidaknya spesifikasi model yang digunakan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui dan memilih bentuk data (linear, kuadrat, atau kubik) yang digunakan dalam suatu studi empiris. Uji linearitas memberikan informasi tentang model empiris yang baik digunakan, antara bentuk linear, kuadrat, atau kubik.

Uji linearitas dengan metode uji *Lagrange Multiplier* digunakan dalam penelitian ini karena uji ini merupakan uji alternatif dari *Ramsey test*, dan dikembangkan oleh Engle. Estimasi ditujukan untuk memperoleh nilai  $\chi^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ .<sup>44</sup>

Pengujian dilakukan dengan melihat hasil perbandingan  $\chi^2$  hitung

---

<sup>44</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 80.

dengan  $\chi^2$  tabel. Pengambilan keputusan inti uji ini didasarkan pada nilai  $\chi^2$ . Apabila  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari  $\chi^2$  tabel, maka model yang digunakan dalam penelitian memenuhi asumsi linearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari pengamatan ke pengamatan lain yang berarti terjadi heteroskedastitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Suatu asumsi pokok dari model regresi linear klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama.

Adapun metode yang akan dibahas disini yaitu metode Glejser dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ( $\alpha = 0.05$ ). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $sig > \alpha$ ), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi kesalahan pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Analisis deteksi adanya autokorelasi dapat dilihat melalui nilai D-W (*Durbin Watson*), dengan pedoman sebagai berikut:

Pengambilan keputusan:

- a) Tidak terjadi autokorelasi jika  $d_u < DW < (4 - d_u)$
  - b) Terjadi autokorelasi positif jika  $DW < d_L$
  - c) Terjadi autokorelasi negatif jika  $DW > (4 - d_U)$
  - d) Tanpa keputusan jika  $d_l < DW < d_u$  atau  $(4 - d_u) < DW < (4 - d_l)$
- 5) Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel independen saling berhubungan secara *linier*. Pengertian dari uji multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah<sup>45</sup>:

- a) Besaran Nilai VIF dan *Tolerance*.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah:

---

<sup>45</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm. 92.

(1) mempunyai nilai VIF sekitar angka di bawah 10.

(2) mempunyai angka *tolerance* di atas 0,1.

b) Besaran Korelasi antar Variabel Independen.

Pengambilan keputusan untuk metode ini didasarkan pada besaran nilai antar variabel independen, yaitu harus di bawah 0,90. Bila korelasi antar variabel independen cukup tinggi (umumnya diatas 0,90) dan tidak ada variabel yang berpengaruh, maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

d. Analisis Regresi

Pada penelitian awal terhadap data yang diperoleh, uji analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier berganda, karena dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan lebih dari satu. Regresi adalah alat analisis untuk meneliti variabel yang berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung. Persamaan umum model analisis berganda yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_1$  = *Current Ratio (CR)*

$X_2$  = *Cost of Operation Ratio (COR)*

$X_3$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  , = Koefisien regresi dari variabel bebas

$e$  = Variabel pengganggu yang mewakili faktor lain yang berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Namun pada pelaksanaan pengujian, terjadi masalah autokorelasi pada data penelitian, sehingga persamaan yang digunakan ditambahkan nilai *lag* variable dependen, sebagai variable independen tambahan. Berdasarkan penambahan variable *lag* dependen tersebut, maka persamaan yang dihasilkan menjadi persamaan menggunakan model penyesuaian parsial (*Partial Adjustmen Model/PAM*).

Metode tersebut dikenal juga dengan istilah "*Stock Adjustment Model*", yang pada dasarnya merupakan bentuk rasionalisasi Model Koyck yang dikembangkan oleh Mark Nerlove pada tahun 1958. Model Koyck adalah metode sederhana yang digunakan dalam mengestimasi hubungan variable dependen dengan variable independen yang dalam persamaannya mengakomodasi peubah beda kala (*lag*).<sup>46</sup>

Regresi berganda model PAM, merupakan model persamaan yang memiliki asumsi menyatukan dua bagian persamaan statis untuk menggambarkan penjumlahan yang diturunkan, dan secara dinamis dilakukan proses penyesuaian sebagai berikut:<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Rachmat Hendayana, "Penggunaan "*Partial Adjustment Model*" sebagai Alternatifalat Analisis Daya Saingkomoditas Pertanian dalam Perdagangan Internasional," [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(12\)%20soca-r-r%20hendayana-partial%20ajustment\(1\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(12)%20soca-r-r%20hendayana-partial%20ajustment(1).pdf)., hlm. 1, Akses tanggal 23 juli 2009

<sup>47</sup> "*Partial Adjusment Model*", <http://www.people.bath.ac.uk/bm232/EC50161/Partial%20Adjusment%20Model.doc> Akses tanggal 23 Juli 2009.

$$y^* = \alpha_0 + \alpha_1 x_1 + \alpha_2 x_2 + \alpha_3 x_3 + u_t$$

$$y - y_{t-1} = \lambda(y^* - y_{t-1})$$

Dimana  $y^*$  mewakili tingkatan  $y$ , kemudian dengan memasukkan variabel dependen dalam penelitian, persamaan yang diperoleh, sebagai berikut:

$$y = \alpha_0 \lambda + (1 - \lambda)y_{t-1} + \lambda \alpha_1 x_1 + \lambda \alpha_2 x_2 + \lambda \alpha_3 x_3 + \lambda u_t$$

Kemudian persamaan tersebut diestimasi secara umum sebagai berikut:

$$y = \beta_0 + \beta_1 y_{t-1} + \beta_2 x_1 + \beta_3 x_{1(t-1)} + \beta_4 x_2 + \beta_5 x_{2(t-1)} + \beta_6 x_3 + \beta_7 x_{3(t-1)} + v_t$$

Dalam hal ini, perubahan yang dilakukan dengan melakukan penyesuaian persamaan berdasarkan:

$$\beta_3, \beta_5, \beta_7 = 0$$

Sehingga dapat diestimasi pengukur pada persamaan yang dapat menguraikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai bentuk penyesuaian pengukur  $\lambda$ . Estimasi tersebut didasarkan pada:

$$\beta_1 = (1 - \lambda) \Rightarrow \lambda = (1 - \beta_1)$$

$$\beta_2 = \alpha_1 \lambda, \beta_4 = \alpha_2 \lambda, \beta_6 = \alpha_3 \lambda$$

$$\beta_0 = \alpha_0 \lambda$$

Berdasarkan uraian penurunan persamaan di atas, maka hasil rumusan persamaan umum regresi berganda metode PAM yang diperoleh untuk penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 Y_{t-1} + e$$

Dimana:

$Y$  = *Return On Asset (ROA)*

$X_1$  = *Current Ratio (CR)*

$X_2$  = *Cost of Operation Ratio (COR)*

$X_3$  = *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

$Y_{t-1}$  = *Return On Asset (ROA)* periode sebelumnya, sebagai  
variable Independen *lag* dari variable dependen.

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  , = Koefisien regresi dari variabel bebas

$e$  = Variabel pengganggu yang mewakili faktor lain yang  
berpengaruh terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan uraian di atas, maka persamaan yang digunakan dengan menggunakan metode PAM tersebut, diperoleh persamaan dua model persamaan, untuk masing-masing bank yang diteliti, yaitu:

Persamaan pertama untuk uji regresi PAM Bank Muamalat Indonesia :

$$ROAMU = b_0 + b_1 CRMU + b_2 CORMU + b_3 CARMU + b_4 LagROAMU + e$$

Persamaan kedua untuk uji regresi PAM Bank Mandiri :

$$ROAMD = b_0 + b_1 CRMD + b_2 CORMD + b_3 CARMD + b_4 LagROAMD + e$$

Persamaan tersebut pada dasarnya menambahkan pengaruh profitabilitas periode sebelumnya, yang diduga adalah nilai profitabilitas (ROA) periode sebelum, berpengaruh terhadap ROA pada kedua bank tersebut.

Hasil perhitungan menggunakan persamaan di atas, kemudian dianalisis, untuk mengetahui pengaruh-pengaruh yang muncul pada



variabel independen terhadap variabel dependen. Alat uji analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Pengujian Pengaruh Secara Parsial (*t-test*)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat.

Dalam uji-t ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

Ho :  $\beta_1 = 0$  : tidak ada pengaruh signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

Ha :  $\beta_1 \neq 0$  : ada pengaruh yang signifikan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

$$t\text{-hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

Dimana:  $\beta_i$  = Koefisien Regresi ; Se = Standar Error

T tabel dihitung dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $df = (n-k-1)$  dengan keputusan:

- a) Jika nilai  $t$  tabel <  $t$  hitung < tabel, maka Ho diterima (tidak signifikan)
- b) Jika harga  $-t$  tabel <  $t$  hitung atau  $t$  hitung >  $t$  tabel, maka Ho ditolak (signifikan).

2) Pengujian Pengaruh Secara Simultan (*F-test*)

Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Pengujian hipotesis untuk uji-F adalah sebagai berikut:

Ho :  $\beta_1 = 0$ : tidak terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a : \beta_1 \neq 0$ : terdapat pengaruh yang nyata secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat Y.

Uji-F ini menggunakan rumus:

$$F\text{- hit} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2)/(n-1)}$$

Dimana;  $R^2$  = koefisien determinasi;  $K$  = jumlah variabel bebas;  
 $n$  = jumlah sampel

F tabel ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ ,  $df (k-1)$ ,  $(n-k-1)$  dengan keputusan

a) Jika F hitung  $>$  F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya variabel-variabel bebas secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat

b) Jika F hitung  $<$  dari F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Artinya variabel-variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

### 3) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya jika  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-

variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>48</sup>

e. Uji Perbandingan

Pada pengujian komparasi, diuji menggunakan alat uji perbandingan statistik. Apabila data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi asumsi parametrik, maka diuji menggunakan alat uji t (*t-test*). Sedangkan apabila data penelitian berdistribusi tidak normal dan tidak memenuhi asumsi parametrik, maka alat uji yang digunakan adalah uji Statistik *Nonparametrik Mann-Whitney (Mann-Whitney Test)*.

## I. Sistematika Penulisan

Pembahasan skripsi dibagi menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub-sub bab, yaitu:

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan sebagai pengantar skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari sembilan sub bab, yaitu Latar Belakang Masalah, Pokok Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teoretik, Hipotesis, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan. Bab satu diarahkan untuk menggambarkan penelitian berdasarkan deskriptif dan metodologis yang dilakukan dalam penelitian.

Bab Kedua berisi tentang Landasan Teori yang mencakup Manajemen Bank Syariah dan Bank Konvensional. Bab ini terdiri dari 6 (enam) Sub

---

<sup>48</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis ...*, hlm. 83.

bagian, yaitu Manajemen Bank Syariah, Manajemen Bank Konvensional, Perbedaan Bank Syariah dan Konvensional, Kinerja Perusahaan, Pengertian Asset Liability Management, Rasio-rasio keuangan perbankan. Bab kedua diarahkan untuk memberikan pengertian dan penjabaran batasan pembahasan dalam penelitian, dan memberikan garis besar landasan teori yang digunakan sebagai landasan alat analisis dalam penelitian.

Bab Ketiga berisi tentang Gambaran Umum Objek Penelitian. Bab ini terdiri dari Sejarah Berdirinya Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri, Produk-produk Bank Syariah dan konvensional, dan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan konvensional. Bab ketiga diarahkan untuk memberikan gambaran tentang objek penelitian, sebagai bahan analisis dalam penelitian.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian berupa pembahasan terhadap hasil uji pengaruh dan perbandingan *Asset liability Management* bank syariah (Bank Muamalat Indonesia) dengan bank konvensional (Bank Mandiri). Bab keempat merupakan bab pembahasan, sebagai analisis terhadap objek penelitian berdasarkan data-data, menggunakan landasan teori-teori tentang manajemen keuangan dan perbankan dalam penelitian.

Bab Kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan keterbatasan-keterbatasan penelitian. Bab kelima merupakan hasil kesimpulan analisis yang dilakukan dalam penelitian, yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian. Selain itu, bab kelima memberikan masukan berupa saran-saran kepada pihak-pihak yang berkompeten pada pembinaan dan pengembangan manajemen dan perbankan berbasis ALMA.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian pada analisis pengaruh *asset-liability management* (ALMA) pada Bank Syariah (Bank Muamalat Indonesia) dengan Bank Konvensional (Bank Mandiri), ditemukan kesimpulan bahwa, Bank Muamalat lebih baik dalam menghasilkan penerapan ALMA, dalam menghasilkan profit (ROA) dibandingkan dengan Bank Mandiri. Hasil tersebut didasarkan pada :

1. Tingkat likuiditas CR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Tingkat likuiditas Bank Muamalat (*Current Ratio*) lebih kecil dari Bank Mandiri, menunjukkan penggunaan aset likuid yang lebih produktif daripada Bank Mandiri.
2. Tingkat COR berpengaruh signifikan terhadap tingkat profit (ROA) Bank Mandiri, tetapi tidak berpengaruh signifikan pada profit Bank Muamalat Indonesia. Tingkat biaya operasional (*Cost of Operating Ratio*) yang dikeluarkan Bank Mandiri lebih kecil dari Bank Muamalat Indonesia, menunjukkan Bank Mandiri lebih mampu menekan biaya-biaya, karena sistem yang diterapkan telah dikenal luas.
3. Tingkat likuiditas CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri. Tingkat modal (*Capital Adequacy Ratio*) Bank Muamalat Indonesia lebih

rendah dari pada Bank Mandiri, namun tingkat profitabilitasnya lebih baik dari Bank Mandiri, dikarenakan penggunaan instrumen bagi hasil yang memungkinkan pengakuan *fix* pada nilai pembiayaan dan kerugian investasi.

4. Tingkat perubahan variable-variabel independen (CR, COR, CAR) secara bersama-sama, berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (ROA), pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri.
5. Terdapat perbedaan signifikan pengelolaan *asset-liability management* (*Current Ratio*, dan *Capital Adequacy Ratio*) pada kinerja keuangan (ROA) pada Bank Muamalat Indonesia dan Bank Mandiri, namun tidak ada perbedaan signifikan pada pengelolaan COR.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi Perbankan.

Di tengah persaingan pada sektor industri perbankan sekarang ini yang semakin ketat, diharapkan pihak manajemen Bank Muamalat Indonesia mampu mengelola aktiva dan ekuitas yang dimiliki secara efektif, efisien dan inovatif agar dapat mencapai tujuan perusahaan sebagai indikator utama dalam penilaian kinerja suatu perusahaan. Di samping itu, pada dasarnya keberhasilan dalam membukukan rasio-rasio keuangan yang tercermin dalam tingkat progresivitas kinerja suatu perbankan tidak terlepas dari tim manajemen yang berkompeten, berpengalaman, menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudencial banking*) serta transparan

dalam melaporkan hasil kerjanya. Oleh karena itu Bank Muamalat Indonesia harus selalu mampu meningkatkan kualitas sumber daya insani sehingga dapat bersaing dengan sumber daya insani bank-bank umum konvensional.

## 2. Bagi Keilmuan.

Penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini mengarah pada penilaian terhadap pencapaian kinerja suatu bank dengan penekanan pada studi komparasi. Sehingga untuk penelitian selanjutnya kiranya dapat dikumpulkan data penelitian yang lebih banyak agar dapat dicapai generalisasi yang lebih baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memenuhi berbagai syarat ilmiah, dan dapat menunjukkan tingkat pengaruh yang sesungguhnya terjadi pada lapangan praktek manajemen ALMA. Namun demikian, penyusun merasakan adanya keterbatasan yang tidak dapat dipenuhi dalam penelitian, diantaranya:

1. Kurangnya jumlah data yang dapat dikumpulkan oleh penyusun, dikarenakan waktu penelitian, dan data laporan keuangan yang dikeluarkan oleh subjek penelitian terbatas.
2. Keterbatasan dana, waktu dan kemampuan penyusun dalam melakukan penelitian, sehingga muncul kekurangan yang belum dapat dilengkapi dalam penelitian ini.

3. Keterbatasan kemampuan dan sumber data penyusun, dalam menentukan subjek penelitian perbandingan antara bank syariah dan konvensional yang sebanding, hal tersebut berkaitan dengan teknis pengumpulan data yang terbatas.

Berdasarkan berbagai macam keterbatasan di atas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperoleh data yang maksimal, dan subjek data yang lebih memungkinkan digunakan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan subjek pembandingan dalam ukuran kinerja keuangan bank syariah dengan konvensional, yang lebih representatif mewakili kedua subjek pembandingan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

### Manajemen Keuangan

- Abdullah, Faisal, *Manajemen Perbankan*, Malang: UMM Press, 2003.
- Ali, Masyhud, *Asset Liability Management: Menyiasati Risiko Pasar dan Risiko Operasional dalam Perbankan*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2004.
- Antonio, Syafi'i M, *Bank Syariah: Dari Teori dan Praktik*, Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Anugra, Dwi Sutanto, *Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2000*, skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Alvabet, 2002
- Dahlan, Slamet, *Manajemen Lembaga Keuangan*, cet. ke-4, Jakarta: Lembaga Penerbit FE-UI, 2004.
- Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003.
- Djinarto, Bambang, *Banking Asset Liability Management: Perencanaan, Strategi, Pengawasan dan Pengelolaan Dana*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000,
- Marbun, B.N, *Kamus Manajemen*, Jakarta, Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.
- Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Apa & Bagaimana Bank Islam*, Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1999.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-dasar Manajemen Pembelian Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Rusyamsi, Imam, *Asset Liability Management: Strategi Pengelolaan Aktiva Pasiva Bank*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1999.
- Samad, Abdus dan M. Kabir Hassan, "The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: An Exploratory Study", *International Journal of Islamic Financial Services Vol. 1 No.3*.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan: Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 Yogyakarta: BPF, 2001.

Simorangkir, Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000.

Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, Digitized by USU digital library: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, 2003.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2003.

Syahatah, Husein, *Pokok-pokok Pikiran Akuntansi Islam*, Alih bahasa Husnul Fatarib, cet.I, Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2001.

### **Statistik dan Metode Penelitian**

Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS* Yogyakarta: Andi Offset, 2005

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001.

Fanani, Zaenal, *Uji Asumsi Klasik*

Hasan, Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta, Bumi Aksara. 2004.

Kelana Asnawi, Said dan Chandra Wijaya, *Riset Keuangan: Pengujian-pengujian Empiris*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.

Santoso, Singgih, *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Parametrik*, Jakarta: PT. Elex Media Media Komputindo, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006.

### **Sumber-sumber Lain.**

Samosir, Agunan P. *Analisis Kinerja Bank Mandiri*, <http://www.fiskal.depkeu.go.id/referensi/kek71/Agunan-1.rtf>, Akses tanggal 9 Maret 2006.

- Ariyanti, Lilis Erna “Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah Akuisisi dengan Metode EVA”, Skripsi Program Akuntansi UII, tidak dipublikasikan
- “Analisis Laporan Keuangan” <http://www.fe.elcom.umy.ac.id/file.php/120/MK03-AnalisisLK.Pdf>. Akses tanggal 22 Februari 2009.
- “Arsitektur Perbankan Indonesia dan keadaan Perbankan Kini” <http://Kebijakan.wordpress.com//2007/11/08/hello-world/>. Akses tanggal 18 April 2009.
- “Bank Mandiri paling efisien”, <http://www.antara.co.id/arc/2007/4/30/bank-mandiri-paling-efisien-versi-bisnis-indonesia/>,
- "Bank Muamalat Annual Report Tahun 2000"*. <http://www.muamalatbank.com>
- "Bank Muamalat raih The Most Efficiency" [http://www.muamalatbank.com/berita/berita\\_detail.asp?newsID=95](http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=95) Akses 2 Juli 2008.
- “CAR cari aman”, <http://nustaffsite.gunadarma.ac.id/blog/bhermana/2007/05/12/car-cari-aman-rek/>, Akses tanggal 5 Maret 2009.
- “Comercial Banking”, [http://www.bankmandiri.co.id/article/index\\_comercialbanking.asp](http://www.bankmandiri.co.id/article/index_comercialbanking.asp), Akses tanggal 22 Januari 2009.
- “Consumer Banking”, [http://www.bankmandiri.co.id/article/index\\_consumerbanking.asp](http://www.bankmandiri.co.id/article/index_consumerbanking.asp), Akses 22 Januari 2009.
- “Deposito *Funlinves*,” [http://www.muamalatbank.com/produk/depo\\_ful.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/depo_ful.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- “Deposito Mudharabah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/depo\\_mud.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/depo_mud.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- Dwi Sutanto, Anugra “Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Konvensional Dengan Bank Syariah Tahun 1998-2000,” skripsi tidak dipublikasikan, Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2003.
- Endro Suwarno, Agus “Manfaat Informasi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba (Studi Empiris terhadap Perusahaan Manufaktur Go Publik di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Volume 3, No 2 September 2004.
- Ghafur, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Volume Simpanan Mudārabah di BMI (Periode 1994-2001),” skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta 2003.

- “Giro Wadiah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/giro\\_wadiah.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/giro_wadiah.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- H. Chairudin, “Analisis Posisi Likuiditas”, <http://www.library.usu.ac.id/download/fe>. Akses tanggal 18 Juni 2008.
- Hendayana, Rachmat, “Penggunaan “*Partial Adjustment Model*” sebagai Alternatif alat Analisis Daya Saing komoditas Pertanian dalam Perdagangan Internasional,” [http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/\(12\)%20soca-r-r%20hendayana-partial%20ajustment\(1\).pdf](http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/(12)%20soca-r-r%20hendayana-partial%20ajustment(1).pdf)., hlm. 1, Akses tanggal 23 juli 2009
- "Kajian Syariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.
- "Kajian Syariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.
- "Kajian Syariah," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.
- "Kinerja Mandiri Lemah" <http://www2.kompas.com/kompas-cetak/0610/20/ekonomi/3044420.htm>
- “Kinerja Bank Muamalat” : [http://www.muamalatbank.com/berita/berita\\_detail.asp?newsID=107](http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107). Akses tanggal 18 Juni 2009.
- “Kinerja Bank Mandiri” : <http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/news-detail.asp?id=FIMI12235229>. Akses tanggal 18 April 2009.
- “Kartu Shar\_E,” [http://www.muamalatbank.com/produk/share\\_e.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/share_e.asp). akses 22 Pebruari 2007.
- "Kredit macet dan Bank Mandiri", <http://nofieiman.com/2005/05/kredit-macet-dan-bank-mandiri/>
- “Latar Belakang,” <http://www.muamalatbank.com/profil/label.asp>, akses 22 Januari 2007.
- Marta, M. Fajar, "Bank Mandiri dan BNI Berlomba Turunkan NPL," *Kompas* Sabtu, 1 April 2006
- Mintarti, Sri “Pengaruh Manajemen Aset Liabiliti Terhadap Strategi Dan Kinerja Bank Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur”, <http://adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=jiptunair-gdl-s3-2006-mintartir-2819&PHPSESSID=7c9accb27ff7eb6e7db6d945f6d004ae>, akses 4 Februari 2008.

- “Modul FSA bab 2”, <http://www.stekpi.ac.id>. Akses tanggal 11 Februari 2009.
- "Muamalat 12 Tahun: Bersih, Murni, dan Berprestasi," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.
- Narulia, Lisa dan Suryadi HS, “Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri”, <http://ejournal.gunadarma.ac.id/files/JURNAL%20LISA%20NARULIA%20R%2061-73.Pdf>. Akses tanggal 11 Februari 2009.
- “*Partial Adjustment Model*”, <http://www.people.bath.ac.uk/bm232/EC50161/Partial%20Adjustment%20Model.doc> Akses tanggal 23 Juli 2009
- “Perilaku Penyaluran Kredit”: <http://www.iei.or.id/publication/perilaku%20Penyaluran%20Kredit%20Bank.Pdf>. Akses tanggal 18 April 2009.
- Pitriyani, Yani, “Analisis Perkembangan Tingkat Profitabilitas Bank Syariah dan Bank Konvensional Tahun 1998-2004. (Studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank BRI, Tbk),” Skripsi tidak dipublikasikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- “Profil Bank Mandiri” <http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/news-detail.asp?id=FIMI2235229>. Akses tanggal 18 April 2009
- “*Profil and Award*”, <http://www.muamalat.co.id/download/fe/profil>, akses 17 Januari 2007.
- "Profil Bank Mandiri", [http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about\\_profile.asp?row=26](http://www.bankmandiri.co.id/corporate01/about_profile.asp?row=26). Akses tanggal 22 Februari 2009.
- "Reputasi dan Inovasi Tiada Henti," <http://www.bankmuamalat.co.id/kajian-syariah.htm>, akses 1 Januari 2006.
- Samad, Abdus, M. Kabir Hasan, The Performance of Malaysian Islamic Bank during 1984-1997: An Exploratory Study, *Internasional Journal of Islamic Financial Services*, Vol. 1, No. 3.
- Sari, Wo Ude ana, “Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk tahun 1998-2002,” Skripsi tidak dipublikasikan, STIS Yogyakarta, (2003)
- Satiri, Ahmad, “Perbandingan Tingkat Profitabilitas dan Likuiditas dari Asset Liability Management pada Bank Syariah dan Bank Konvensional, (studi Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk.)” Skripsi tidak dipublikasikan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (2006).

- “Sistem Syariah”, <http://www.syariahmandiri.co.id/syariah/banksyariah.php>, Akses 28 April 2005.
- “Tabungan Haji Arafah,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_arafah.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_arafah.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- “Tabungan Umat Junior,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_ummjr.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_ummjr.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- “Tabungan Ummat,” [http://www.muamalatbank.com/produk/tab\\_umat.asp](http://www.muamalatbank.com/produk/tab_umat.asp), akses 22 Pebruari 2007.
- "Visi Misi Bank Muamalat", <http://www.muamalatbank.com/profil/vismis.asp>. Akses 29 Januari 2008.
- “Kinerja Bank Muamalat”,[http://www.muamalatbank.com/berita/berita\\_detail.asp?newsID=107](http://www.muamalatbank.com/berita/berita_detail.asp?newsID=107). Akses 29 Januari 2009
- [http://www.sebi.ac.id/index.php?Itemid=46&id=91&option=com\\_content&task=view](http://www.sebi.ac.id/index.php?Itemid=46&id=91&option=com_content&task=view)

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Data Mentah

Periode	Bank Muamalat Indonesia					Bank Mandiri					
	ROAMU	CRMU	CORMU	CARMU	ROAMD	CRMD	CORMD	CARM	ROAMD	CRMD	CORMD
1-Jan-2004	0.073061643	1.079078975	92.034997310	18.501663910	0.273093914	1.076828960	55.022781250	27.879337450			
1-Feb-2004	0.273700764	1.145300994	82.115876510	18.262042140	0.275627732	1.084243385	60.843013150	26.574002370			
1-Mar-2004	0.680793683	1.060875570	79.028479420	18.580905200	0.538836609	1.083669054	60.549684640	28.627965510			
1-Apr-2004	0.976242806	1.062970018	75.619328240	16.888591990	0.602405136	1.089005950	60.570124660	27.558128150			
1-May-2004	1.226545678	1.036318644	74.186165300	13.943219500	0.915012517	1.094397912	62.892857600	24.334473350			
1-Jun-2004	1.312216628	1.064032514	74.897715890	14.044983170	1.343468852	1.083929515	61.853494420	27.524388910			
1-Jul-2004	1.372195176	1.061227574	76.938343170	14.150097640	1.550158157	1.085159647	60.797508460	26.043212640			
1-Aug-2004	1.469883012	1.055907904	77.604779500	13.781016060	1.664741654	1.087018683	61.825526030	25.497855170			
1-Sep-2004	1.041136482	1.060096493	78.398287150	13.119739620	1.958923473	1.089977803	62.943691990	26.561102200			
1-Oct-2004	1.490647739	1.047875417	79.784662520	12.878090030	2.078922066	1.085028304	64.009492880	25.649620510			
1-Nov-2004	1.703025986	1.047693304	79.519982420	12.798802590	1.977780785	1.083015683	65.630373870	25.081741580			
1-Dec-2004	0.928153919	1.053331478	81.341272100	12.168809380	2.185870652	1.080086589	66.778517240	25.277958330			
1-Jan-2005	0.209451520	1.034843582	75.521916920	14.916667060	0.084132254	1.086050713	69.814781630	26.636290960			
1-Feb-2005	0.382179583	1.024280427	75.172705740	14.115029980	0.133621114	1.079422962	69.391267220	26.620914470			
1-Mar-2005	0.604013998	1.054968281	73.508961320	11.633257840	0.217696960	1.072871805	70.201512320	26.637221620			
1-Apr-2005	0.795387823	#NULL!	73.134793430	12.061403190	0.318406626	1.068413770	70.936921210	26.319618400			
1-May-2005	1.027791526	1.094999467	72.675128140	19.075797820	0.466652480	1.060113857	70.182128530	26.305513350			
1-Jun-2005	1.244494630	1.093872367	72.437041130	18.001738120	0.248505872	1.053511320	73.284601370	23.736015660			
1-Jul-2005	1.442838397	1.084032219	72.314011640	17.277136460	0.315594137	1.059506336	71.864423420	23.830091140			
1-Aug-2005	1.653034104	1.072078766	70.608238220	17.122913320	0.400627032	1.055252637	71.585190400	23.466666800			
1-Sep-2005	1.865605407	1.104444551	71.866010190	16.354718330	0.506920986	1.062158138	74.804062130	23.657332950			
1-Oct-2005	2.122893997	1.052466531	70.021849840	15.199776450	0.533194127	1.057081531	74.719912460	23.901975650			
1-Nov-2005	2.226516970	1.056855707	71.206217370	12.019506450	0.639513702	1.086113820	75.333057570	23.968841120			
1-Dec-2005	2.146890570	1.071241782	68.081305590	16.448152970	0.237276618	1.076337063	80.416778960	23.651269590			
1-Jan-2006	-0.301299153	1.087845334	59.515258000	19.962116650	0.031088398	1.082785797	77.336376470	25.748655980			
1-Feb-2006	0.447379393	1.093628256	58.346749970	17.760878090	0.153850146	1.088214752	78.725258270	24.970512380			
1-Mar-2006	0.752296391	1.094626977	57.344545880	15.398567400	0.207225932	1.086633741	76.972737730	25.218787040			
1-Apr-2006	0.898294596	1.088749701	59.960449800	16.922872840	0.255685799	1.086690473	77.695285920	25.449359360			
1-May-2006	1.134780943	1.059038576	61.229785860	16.997878330	0.243208170	1.103356134	78.301858250	25.013731260			
1-Jun-2006	1.246651332	1.080314639	71.256692420	15.089950510	0.331636447	1.085713646	78.806809760	25.133904470			
1-Jul-2006	#NULL!	#NULL!	#NULL!	#NULL!	0.392504035	1.089821058	78.712736000	25.974638680			
1-Aug-2006	1.570899730	1.068164109	70.162318650	14.956556640	0.428890073	1.092000828	78.515405110	25.623781280			
1-Sep-2006	1.641051502	1.090986441	64.139572080	14.468504480	0.489076285	1.100491565	77.907029980	25.448333190			
1-Oct-2006	1.863000072	1.056252058	69.882460250	14.176073700	0.536565798	1.087911667	77.793724700	25.295500820			
1-Nov-2006	2.045115270	1.078666189	70.064544520	14.473955830	0.612766897	1.094083021	77.920549610	25.559372690			
1-Dec-2006	1.929050444	1.082540837	69.415312030	14.228762750	0.945081573	1.098604282	77.911715170	25.295322120			

#NULL! = Data pada penghitungan, diisi dengan data tambahan dengan metode interpolasi linear, menggunakan alat bantu SPSS versi 13.



## Regression Before Lag Transforming

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CARMU, CORMU, CRMU(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROAMU

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.421(a)	.177	.100	.597468371023	.779

a Predictors: (Constant), CARMU, CORMU, CRMU

b Dependent Variable: ROAMU

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.464	3	.821	2.301	.096(a)
	Residual	11.423	32	.357		
	Total	13.887	35			

a Predictors: (Constant), CARMU, CORMU, CRMU

b Dependent Variable: ROAMU

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.254	5.649		.222	.826		
	CRMU	2.795	5.397	.101	.518	.608	.671	1.490
	CORMU	-.014	.014	-.163	-.982	.333	.939	1.065
	CARMU	-.132	.055	-.464	-2.392	.023	.683	1.465

a Dependent Variable: ROAMU

### Coefficient Correlations(a)

Model			CARMU	CORMU	CRMU
1	Correlations	CARMU	1.000	.082	-.538
		CORMU	.082	1.000	.153
		CRMU	-.538	.153	1.000
	Covariances	CARMU	.003	.000	-.161
		CORMU	.000	.000	.012
		CRMU	-.161	.012	29.126

a Dependent Variable: ROAMU

### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CRMU	CORMU	CARMU
1	1	3.977	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.018	14.816	.00	.00	.17	.47
	3	.005	28.484	.02	.01	.77	.30
	4	.000	160.943	.98	.99	.07	.22

a Dependent Variable: ROAMU

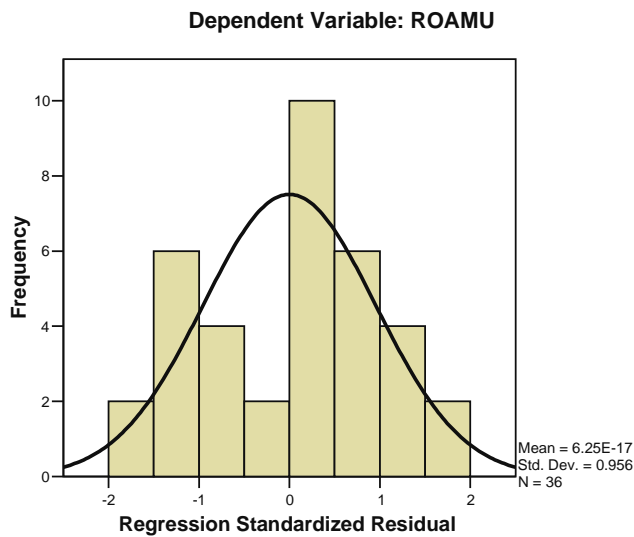
### Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.51789671183	1.62650156021	1.19179716922	.265317873075	36
Std. Predicted Value	-2.540	1.638	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.107	.412	.188	.067	36
Adjusted Predicted Value	.63174813986	1.75545930862	1.23221889789	.260306068965	36
Residual	-1.111122965813	1.039793133736	.000000000000	.571289032175	36
Std. Residual	-1.860	1.740	.000	.956	36
Stud. Residual	-2.107	1.782	-.030	1.030	36
Deleted Residual	-1.426433205605	1.089727282524	-.040421728670	.668543423122	36
Stud. Deleted Residual	-2.235	1.848	-.037	1.052	36
Mahal. Distance	.144	15.648	2.917	3.141	36
Cook's Distance	.000	.436	.047	.089	36
Centered Leverage Value	.004	.447	.083	.090	36

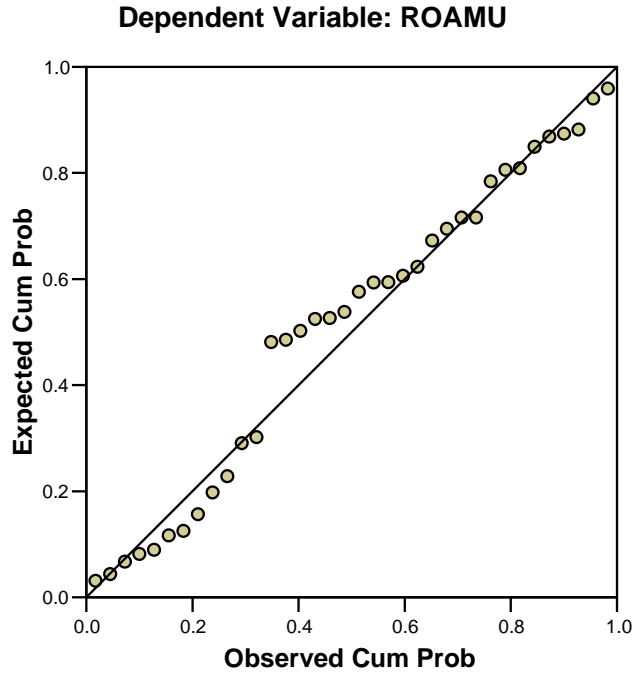
a Dependent Variable: ROAMU

## Charts

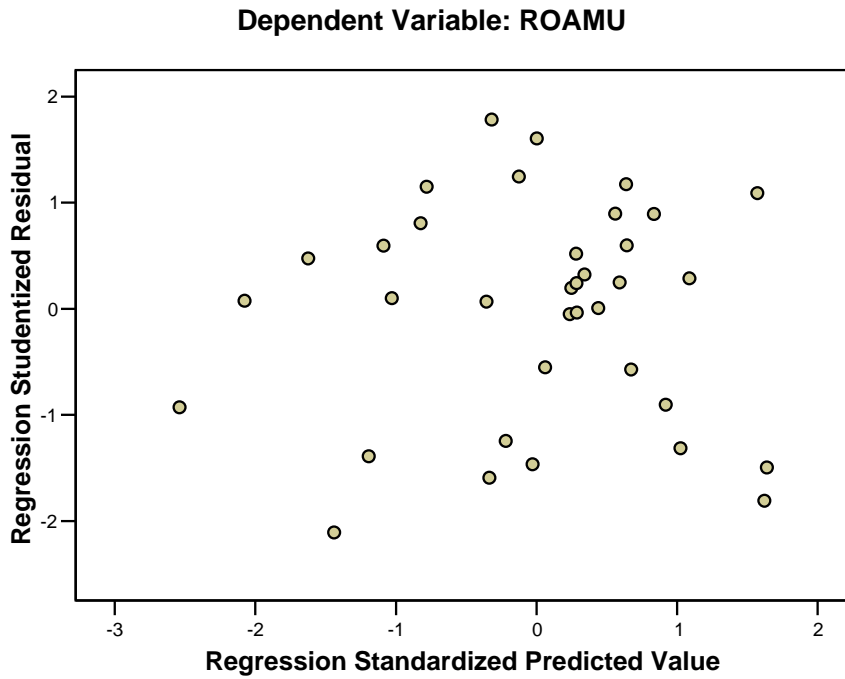
### Histogram



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**



## Regression After Lag Transforming

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LagROAMU, CORMU, CRMU, CARMU(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROAMU

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.685(a)	.469	.398	.472262372377	1.835

a Predictors: (Constant), LagROAMU, CORMU, CRMU, CARMU

b Dependent Variable: ROAMU

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.908	4	1.477	6.623	.001(a)
	Residual	6.691	30	.223		
	Total	12.599	34			

a Predictors: (Constant), LagROAMU, CORMU, CRMU, CARMU

b Dependent Variable: ROAMU

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.982	4.553		-.435	.666		
	CRMU	3.315	4.268	.126	.777	.443	.673	1.485
	CORMU	.001	.014	.015	.104	.918	.843	1.187
	CARMU	-.075	.047	-.266	-1.575	.126	.620	1.614
	LagROAMU	.593	.133	.610	4.454	.000	.945	1.058

a Dependent Variable: ROAMU

### Coefficient Correlations(a)

Model			LagROAMU	CORMU	CRMU	CARMU
1	Correlations	LagROAMU	1.000	.115	.030	.186
		CORMU	.115	1.000	.125	.264
		CRMU	.030	.125	1.000	-.495
		CARMU	.186	.264	-.495	1.000
	Covariances	LagROAMU	.018	.000	.017	.001
		CORMU	.000	.000	.007	.000
		CRMU	.017	.007	18.217	-.100
		CARMU	.001	.000	-.100	.002

a Dependent Variable: ROAMU

### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CRMU	CORMU	CARMU	LagROAMU
1	1	4.790	1.000	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.188	5.047	.00	.00	.00	.00	.89
	3	.018	16.248	.00	.00	.13	.40	.04
	4	.003	38.492	.02	.02	.80	.45	.05
	5	.000	175.099	.98	.98	.07	.15	.01

a Dependent Variable: ROAMU

### Casewise Diagnostics(a)

Case Number	Std. Residual	ROAMU
25	-3.797	-.301299153

a Dependent Variable: ROAMU

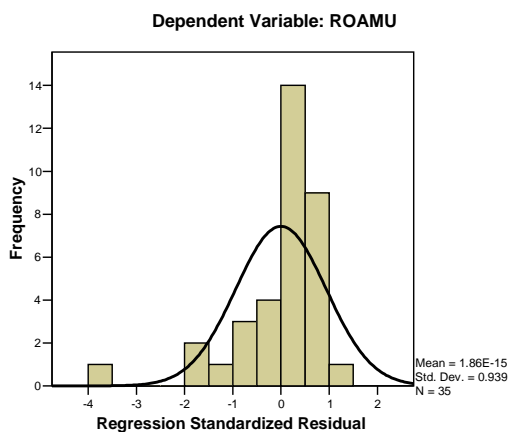
### Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.22274465859	1.98407793045	1.22376104140	.416868044932	35
Std. Predicted Value	-2.401	1.824	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.085	.363	.168	.060	35
Adjusted Predicted Value	.11467511207	2.36693692207	1.25769646838	.452318019831	35
Residual	-1.793334484100	.544721901417	.000000000000	.443613254022	35
Std. Residual	-3.797	1.153	.000	.939	35
Stud. Residual	-4.632	1.211	-.030	1.085	35
Deleted Residual	-2.668236255646	.600187838078	-.033935426980	.599545763031	35
Stud. Deleted Residual	-8.533	1.221	-.148	1.636	35
Mahal. Distance	.121	19.133	3.886	3.783	35
Cook's Distance	.000	2.093	.085	.355	35
Centered Leverage Value	.004	.563	.114	.111	35

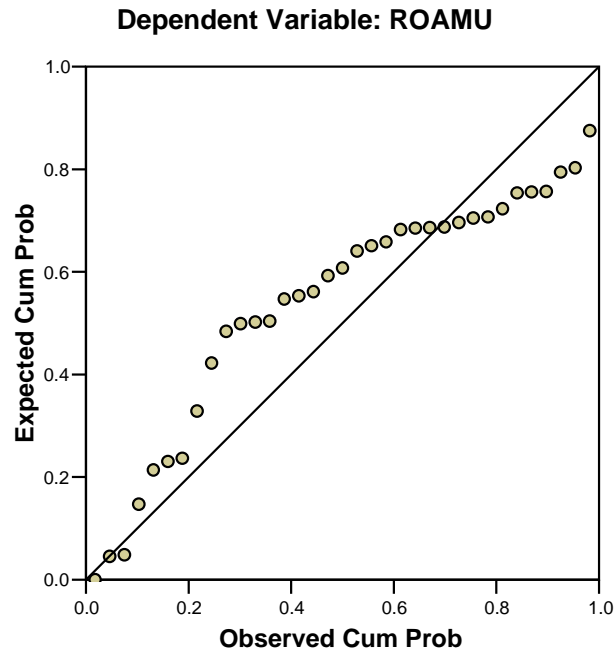
a Dependent Variable: ROAMU

## Charts

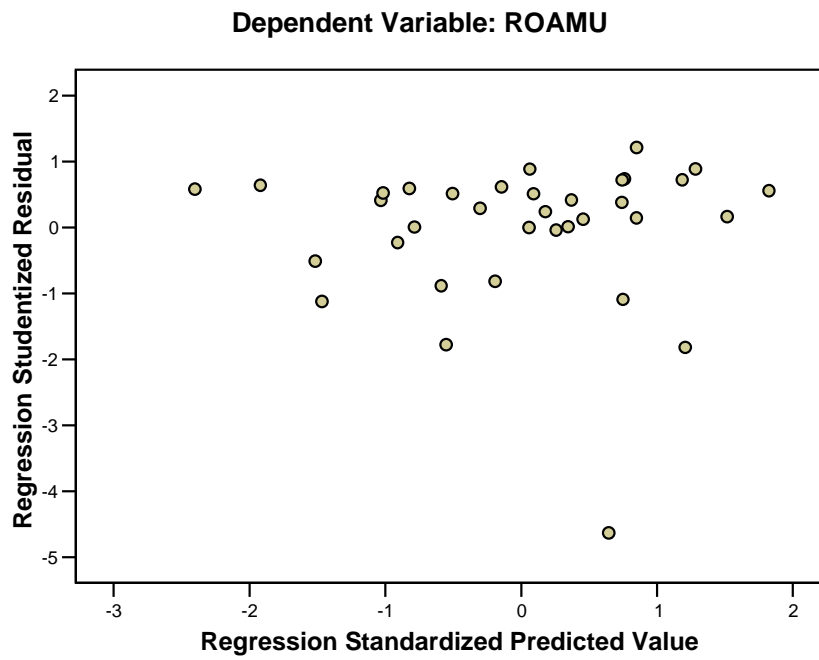
Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot



## NPar Tests for Normality Test

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters(a,b)	Mean	.000000
	Std. Deviation	.44361325
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.153
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		1.338
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056
Status		Normal

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

## Regression for Linearity Test

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lag2, CRMU2, CORMU2, CARMU2(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.081(a)	.007	-.126	.47071776

a Predictors: (Constant), Lag2, CRMU2, CORMU2, CARMU2

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.044	4	.011	.049	.995(a)
	Residual	6.647	30	.222		
	Total	6.691	34			

a Predictors: (Constant), Lag2, CRMU2, CORMU2, CARMU2

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	2.247		.018	.986
	CRMU2	.211	1.971	.024	.107	.915
	CORMU2	.000	.000	-.051	-.256	.799
	CARMU2	-.001	.002	-.078	-.341	.735
	Lag2	-.018	.058	-.056	-.301	.765

a Dependent Variable: Unstandardized Residual



## Regression Before Lag Transformation

**Variables Entered/Removed(b)**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	CARMD, CRMD, CORMD(a)	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROAMD

**Model Summary(b)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.659(a)	.434	.381	.488558358502	.991

a Predictors: (Constant), CARMD, CRMD, CORMD

b Dependent Variable: ROAMD

**ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.861	3	1.954	8.184	.000(a)
	Residual	7.638	32	.239		
	Total	13.499	35			

a Predictors: (Constant), CARMD, CRMD, CORMD

b Dependent Variable: ROAMD

**Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-9.053	7.015		-1.291	.206		
	CRMD	19.654	7.180	.404	2.737	.010	.811	1.233
	CORMD	-.070	.015	-.811	-4.757	.000	.609	1.642
	CARMD	-.258	.088	-.524	-2.926	.006	.551	1.815

a Dependent Variable: ROAMD

**Coefficient Correlations(a)**

Model			CARMD	CRMD	CORMD
1	Correlations	CARMD	1.000	-.431	.623
		CRMD	-.431	1.000	-.316
		CORMD	.623	-.316	1.000
	Covariances	CARMD	.008	-.272	.001
		CRMD	-.272	51.550	-.033
		CORMD	.001	-.033	.000

a Dependent Variable: ROAMD

### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	CRMD	CORMD	CARMD
1	1	3.989	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.010	20.137	.00	.00	.42	.04
	3	.001	74.767	.05	.03	.54	.88
	4	6.27E-005	252.201	.95	.97	.04	.08

a Dependent Variable: ROAMD

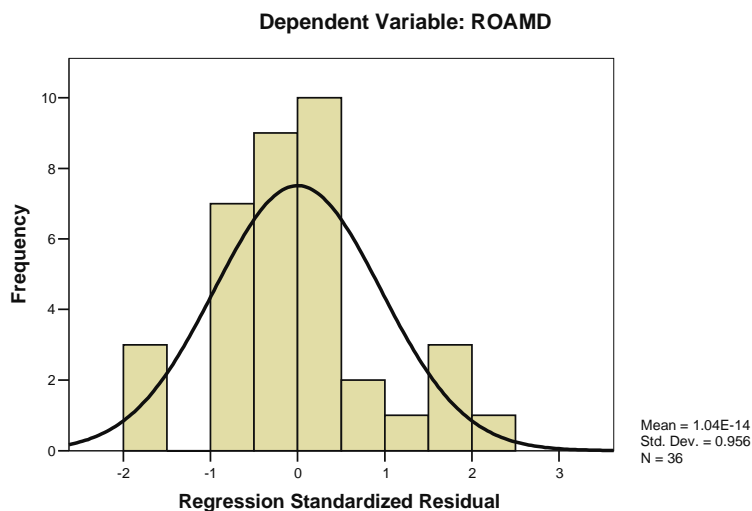
### Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.10696174204	1.79734623432	.66929341689	.409200673944	36
Std. Predicted Value	-1.374	2.757	.000	1.000	36
Standard Error of Predicted Value	.111	.268	.159	.036	36
Adjusted Predicted Value	.03129781038	2.17755675316	.68310108569	.446025948388	36
Residual	-.888163685799	1.184072017670	.000000000000	.467151141929	36
Std. Residual	-1.818	2.424	.000	.956	36
Stud. Residual	-2.160	2.488	-.013	1.020	36
Deleted Residual	-1.26254415512	1.248234987259	.01380766880	.534280664846	36
Stud. Deleted Residual	-2.301	2.727	-.009	1.063	36
Mahal. Distance	.827	9.568	2.917	1.877	36
Cook's Distance	.000	.503	.038	.089	36
Centered Leverage Value	.024	.273	.083	.054	36

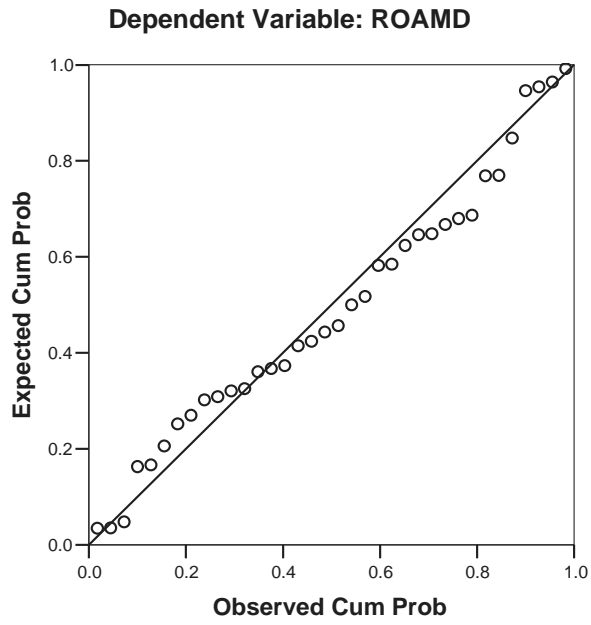
a Dependent Variable: ROAMD

## Charts

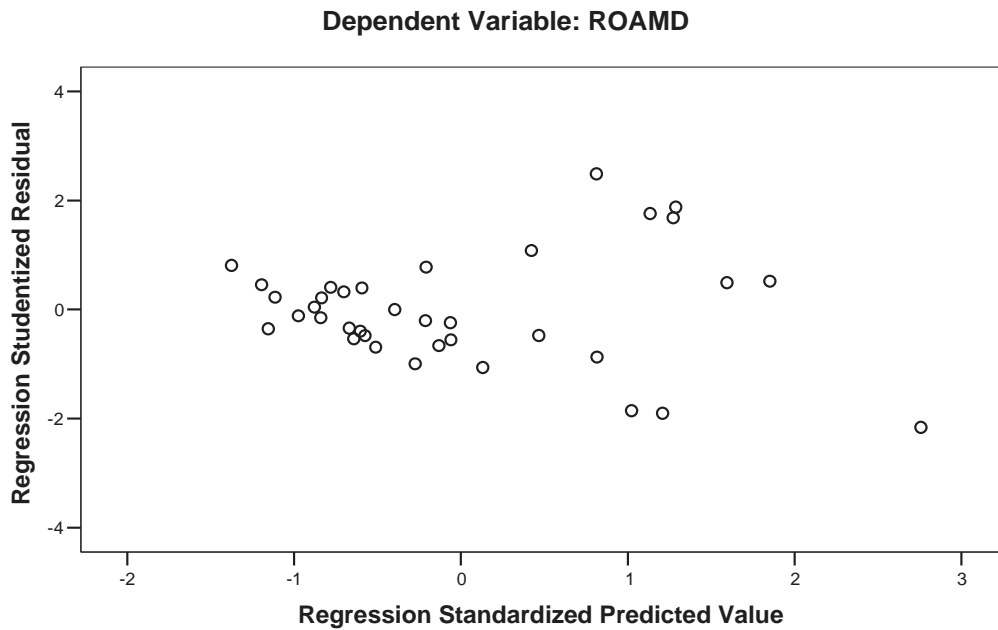
Histogram



## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



## Scatterplot



## Regression After Lag Transformation

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	LagROAMD, CARMD, CRMD, CORMD(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: ROAMD

### Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.847(a)	.718	.680	.354295591323	2.000

a Predictors: (Constant), LagROAMD, CARMD, CRMD, CORMD

b Dependent Variable: ROAMD

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.571	4	2.393	19.063	.000(a)
	Residual	3.766	30	.126		
	Total	13.337	34			

a Predictors: (Constant), LagROAMD, CARMD, CRMD, CORMD

b Dependent Variable: ROAMD

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3.959	5.170		-.766	.450		
	CRMD	9.347	5.537	.193	1.688	.102	.720	1.389
	CORMD	-.039	.013	-.418	-2.920	.007	.459	2.177
	CARMD	-.122	.068	-.236	-1.780	.085	.533	1.875
	LagROAMD	.587	.119	.589	4.931	.000	.660	1.515

a Dependent Variable: ROAMD

### Coefficient Correlations(a)

Model			LagROAMD	CARMD	CRMD	CORMD
1	Correlations	LagROAMD	1.000	.322	-.324	.568
		CARMD	.322	1.000	-.499	.624
		CRMD	-.324	-.499	1.000	-.406
		CORMD	.568	.624	-.406	1.000
	Covariances	LagROAMD	.014	.003	-.214	.001
		CARMD	.003	.005	-.189	.001
		CRMD	-.214	-.189	30.657	-.030
		CORMD	.001	.001	-.030	.000

a Dependent Variable: ROAMD

### Collinearity Diagnostics(a)

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions				
				(Constant)	CRMD	CORMD	CARMD	LagROAMD
1	1	4.575	1.000	.00	.00	.00	.00	.01
	2	.418	3.309	.00	.00	.00	.00	.63
	3	.007	25.945	.00	.00	.38	.05	.16
	4	.001	85.104	.07	.02	.54	.81	.13
	5	5.94E-005	277.434	.93	.98	.08	.13	.07

a Dependent Variable: ROAMD

### Residuals Statistics(a)

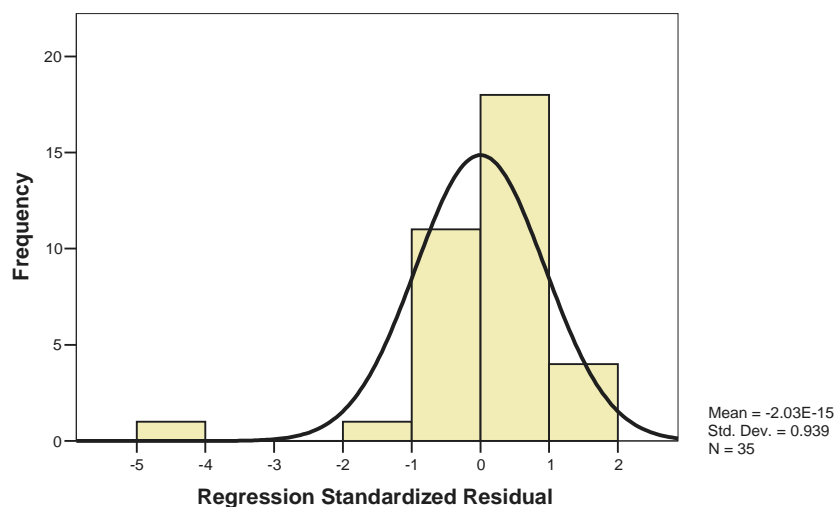
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	.15120273829	1.79684865475	.68061340269	.530577330780	35
Std. Predicted Value	-.998	2.104	.000	1.000	35
Standard Error of Predicted Value	.088	.228	.130	.032	35
Adjusted Predicted Value	.15095934272	2.27349901199	.70172410683	.573481269350	35
Residual	-1.453062534332	.543991804123	.000000000000	.332802758266	35
Std. Residual	-4.101	1.535	.000	.939	35
Stud. Residual	-5.034	1.685	-.026	1.101	35
Deleted Residual	-2.189366579056	.654957890511	-.021110704144	.460818142830	35
Stud. Deleted Residual	-12.564	1.741	-.240	2.249	35
Mahal. Distance	1.111	13.130	3.886	2.567	35
Cook's Distance	.000	2.568	.094	.433	35
Centered Leverage Value	.033	.386	.114	.076	35

a Dependent Variable: ROAMD

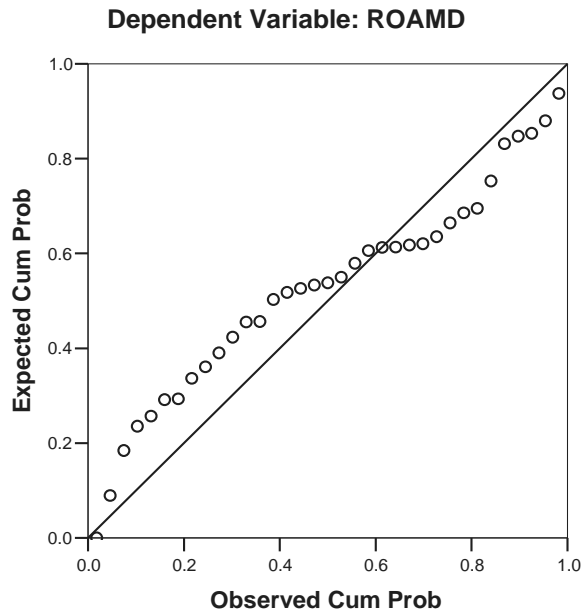
## Charts

### Histogram

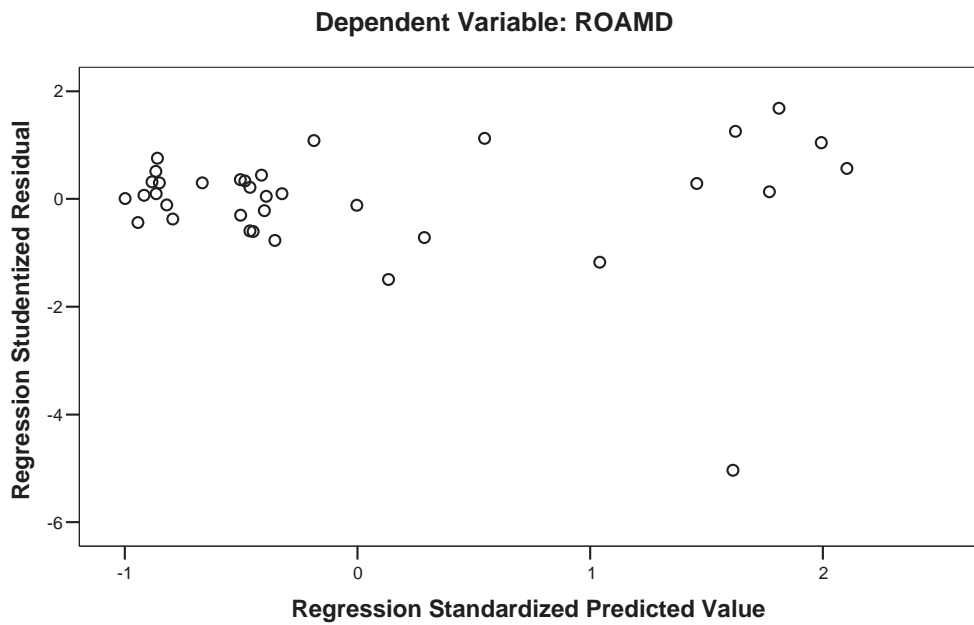
Dependent Variable: ROAMD



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot



## Regression for linearity Test

### Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lag2, CARMD2, CRMD2, CORMD2(a )	.	Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.079(a)	.006	-.126	.35317877

a Predictors: (Constant), Lag2, CARMD2, CRMD2, CORMD2

### ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	4	.006	.048	.996(a)
	Residual	3.742	30	.125		
	Total	3.766	34			

a Predictors: (Constant), Lag2, CARMD2, CRMD2, CORMD2

b Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.143	2.576		-.055	.956
	CRMD2	.321	2.518	.027	.127	.899
	CORMD2	-2.02E-005	.000	-.058	-.224	.825
	CARMD2	.000	.001	-.032	-.131	.897
	Lag2	-.022	.051	-.093	-.435	.666

a Dependent Variable: Unstandardized Residual

## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.33280276
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.122
	Negative	-.138
Kolmogorov-Smirnov Z		.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.516

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	ROA	CR	COR	CAR
N	72	72	72	72
Normal Parameters(a,b)	.93054529306	1.07615737960	71.56800631160	20.45649808563
Most Extreme Differences	.674480363753	.019148675615	7.199680553380	5.438704219487
Absolute Positive	.140	.117	.117	.210
Negative	.140	.093	.079	.129
Kolmogorov-Smirnov Z	-.077	-.117	-.117	-.210
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.184	.990	.995	1.782
	.121	.281	.275	.003

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## T-Test

### Group Statistics

	Company	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROA	Bank Muamalat Indonesia	36	1.19179716922	.629892635341	.104982105890
	Bank Mandiri	36	.66929341689	.621027681316	.103504613553
	Bank Muamalat Indonesia	36	1.07080080361	.022838960955	.003806493492
COR	Bank Mandiri	36	1.08151395558	.012774049765	.002129008294
	Bank Muamalat Indonesia	36	72.22347955709	7.226331736852	1.204388622809
CAR	Bank Mandiri	36	70.91253306612	7.214436893965	1.202406148994

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA	Equal variances assumed	.119	.732	3.544	70	.001	.522503752333	.147426074979	.228471717152	.816535787515
	Equal variances not assumed			3.544	69.986	.001	.522503752333	.147426074979	.228470678786	.816536825881
CR	Equal variances assumed	8.250	.005	-2.456	70	.017	-.010713151972	.004361429700	-.019411749225	-.002014554719
	Equal variances not assumed			-2.456	54.946	.017	-.010713151972	.004361429700	-.019453845583	-.001972458361
COR	Equal variances assumed	.902	.346	.770	70	.444	1.310946490972	1.701861481405	-2.083309206635	4.705202188580
	Equal variances not assumed			.770	70.000	.444	1.310946490972	1.701861481405	-2.083309368587	4.705202350531

## NPar Tests

### Mann-Whitney Test

#### Ranks

	Company	N	Mean Rank	Sum of Ranks
CAR	Bank Muamalat Indonesia	36	18.50	666.00
	Bank Mandiri	36	54.50	1962.00
	Total	72		

#### Test Statistics(a)

	CAR
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	666.000
Z	-7.298
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Company

## *Curriculum Vitae*

Nama : Muh Khairul Anam

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 13 Maret 1982

Alamat Di Yogya : Ambarrukmo Blok C No. 37 Jogjakarta

Alamat Asal : Krapyak, Pakahan, Jogonalan, Klaten

No. Telp : 081227166039

Nama Ayah : Muh Bisri

Nama Ibu : Siti Tarjihah

Pendidikan : SD Muhammadiyah I Wedi masuk tahun 1988  
MTs N Gantiwarno, Klaten masuk tahun 1994  
SMU N 1 Jogonalan, Klaten masuk tahun 1997  
UIN Sunan Kalijaga masuk tahun 2001